

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *GENDER DIVERSITY, OPERATING CASH FLOW, OPERATING CAPACITY, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :**RISKA MURINDA****NIM. 12270324243**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Riska Murinda
 NIM : 12270324243
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Gender Diversity, Operating Cash Flow, Operating Capacity*, Dan Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)
 Tanggal Ujian : 5 Mei 2026

Tim Penguji


Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Penguji 1

Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA
 NIP. 19680823 201411 2 001



Penguji 2

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak., CA
 NIP. 19841229 201101 2 010



Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, S.E., M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Riska Murinda
 NIM : 12270324243
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Gender Diversity*, *Operating Cash Flow*, *Operating Capacity*, Dan Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)
 Tanggal Ujian : 5 Mei 2026

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP: 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak
 NIP: 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Murinda
 NIM : 12270324243
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 13 November 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Gender Diversity, Operating Cash Flow, Operating Capacity,
dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2022-2024).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
 Yang Membuat Pernyataan


 Riska Murinda
 NIM.12270324243



ABSTRAK

PENGARUH *GENDER DIVERSITY*, *OPERATING CASH FLOW*, *OPERATING CAPACITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI

Oleh :

RISKA MURINDA
12270324243

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gender diversity*, *operating cash flow*, *operating capacity*, dan Profitabilitas Terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 45 sampel dengan periode penelitian tahun 2022-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sedangkan *operating cash flow*, *operating capacity*, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai **0,4065** memiliki arti bahwa besarnya pengaruh *gender diversity*, *operating cash flow*, *operating capacity*, dan Profitabilitas sebesar **40,65%**. Sedangkan sisanya sebesar 59,35% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Financial distress*, *Gender diversity*, *Operating cash flow*, *Operating capacity*, Profitabilitas.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GENDER DIVERSITY, OPERATING CASH FLOW, OPERATING CAPACITY, AND PROFITABILITY ON FINANCIAL DISTRESS

(Empirical Study of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2022-2024)

SKRIPSI

By:

RISKA MURINDA
12270324243

This study aims to determine the effect of gender diversity, operating cash flow, operating capacity, and profitability on financial distress in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample for this study was obtained using a purposive sampling technique, resulting in 45 samples with a research period of 2022-2024. Data analysis used the classical assumption test and hypothesis testing used panel data regression analysis using the Eviews version 12 tool. The results of this study indicate that gender diversity has a positive effect on financial distress, while operating cash flow, operating capacity, and profitability do not have an effect on financial distress. The results also obtained a coefficient of determination (R²) with a value of 0,4065, meaning that the magnitude of the influence of gender diversity, operating cash flow, operating capacity, and profitability is 40,65%. While the remaining 59,35% is explained by other variables outside this study.

Keyword : Financial Distress, Gender Diversity, Operating Cash Flow, Operating Capacity, Profitability.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya serta kasih sayang Nya yang senantiasa selalu tcurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliaulah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Gender Diversity, Operating Cash Flow, Operating Capacity, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh kerana itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini kepada Ibunda dan Ayahanda selaku kedua Orang tua penulis yang sangat hebat dan berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas do'a, pengorbanan, kepercayaan, cinta dan segala bentuk yang



telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala keputusan yang diambil. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis dan penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE, M.SI, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari M.Phil., M.Sc. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M. Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Doni Martias, S.E., M.M selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Hj. Elisanovi S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga bagi penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
10. Kedua Orang Tua penulis Ayahanda Jipeng dan Ibunda Haerani orang yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, Terimakasih selalu berjuang untuk penulis, Terimakasih berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur kedua orang tua yang paling ku cintai harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
11. Saudara kandung penulis “Muzid Suhendi”, “Absy Aditya Wira” dan “Galih Athari Raffiq” yang telah menjadi penyemangat serta memberikan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat-sahabat penulis Anggrilia Fatia, Trianisa Hanum, Devi Kintani, Zikra Kurnia Ilahi, Yola Mailia Sari, Vivi Anggita, Halimah, Tari Maizurah, Zahwa Asyari dan lain-lain.

13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bagi semua pihak.

Amin ya Rabbal'Alamiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 18 Mei 2026
Penulis,

RISKA MURINDA
12270324243

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.2 <i>Financial Distress</i>	17
2.1.3 <i>Gender Diversity</i>	24
2.1.4 <i>Operating Cash Flow</i>	26
2.1.5 <i>Operating Capacity</i>	29
2.1.6 Profitabilitas.....	30
2.2 Pandangan Islam Terkait <i>Financial Distress</i>	32
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	39
2.5.1 <i>Gender Diversity Terhadap Financial Distress</i>	39
2.5.2 <i>Operating Cash Flow Terhadap Financial Distress</i>	41
2.5.3 <i>Operating Capacity Terhadap Financial Distress</i>	42
2.5.4 Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel	46
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	49
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.6 Metode Analisis Data	52
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Asumsi Klasik	53
3.8.1 Uji Normalitas.....	53
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	54
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	54
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	55
3.9 Analisis Regresi Data Panel	55
3.10 Model Regresi Data Panel.....	57
3.10.1 Model Common Effect	57
3.10.2 Model Fixed Effect	57
3.10.3 Model Random Effect.....	58
3.11 Pemilihan Model Data Panel.....	58
3.11.1 Uji Chow Test.....	58
3.11.2 Uji Hausman	59
3.11.3 Uji LM Test	60
3.12 Uji Hipotesis.....	60
3.12.1 Uji T.....	61
3.12.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	61
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	63
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.3 Uji Asumsi Klasik	67
4.3.1 Uji Normalitas.....	67
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas	71
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	72
4.4 Analisis Regresi Data Panel	73
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	76
4.5.1 Uji Chow Test.....	77
4.5.2 Uji Hausman	78
4.5.3 Uji LM Test	79
4.6 Uji Hipotesis.....	80
4.6.1 Uji T.....	80
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	82
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
4.7.1 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	83
4.7.2 Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	85
4.7.3 Pengaruh <i>Operating Capacity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	86
4.7.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	87
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	92
5.3 Keterbatasan Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	99
BIOGRAFI PENULIS	130



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Perusahaan Sektor *Infrastruktur* Tahun 2020-2024.....3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu35

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Data.....47

Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....48

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....50

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel63

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif64

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas70

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas71

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi72

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Common Effect73

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....77

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman78

Tabel 4.9 Hasil Uji LM Test79

Tabel 4.10 Hasil Uji T.....81

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).....83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laba Perusahaan Sektor <i>Infrastruktur</i> Tahun 2020-2024	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	69



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Sampel Penelitian.....	100
Lampiran 1.2 Tabulasi Data Penelitian.....	104
Lampiran 1.3 Tabulasi Data Financial distress (Y)	106
Lampiran 1.4 Tabulasi Gender diversity (X1)	118
Lampiran 1.5 Tabulasi Operating cash flow (X2)	120
Lampiran 1.6 Tabulasi Operating capacity (X3).....	122
Lampiran 1.7 Tabulasi Profitabilitas (X4)	124
Lampiran 1.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	126
Lampiran 1.9 Hasil Uji Normalitas.....	126
Lampiran 1.10 Hasil Uji Multikolinearitas	127
Lampiran 1.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	127
Lampiran 1.12 Hasil Uji Autokorelasi	127
Lampiran 1.13 Hasil Uji Chow	128
Lampiran 1.14 Hasil Uji Hausman	128
Lampiran 1.15 Hasil Uji LM Test.....	128
Lampiran 1.16 Hasil Uji T	129
Lampiran 1.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat di era globalisasi ini perusahaan harus dapat bersaing mempertahankan kestabilan perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan atau *financial distress* menjadi salah satu indikator dalam kegagalan suatu bisnis yang sedang dijalankan apabila tidak ditangani dengan cepat. Dalam mengatasinya diperlukan keterlibatan seluruh pihak, baik internal maupun eksternal bekerja sama membuat kebijakan dan strategi dalam mempertahankan kestabilan perusahaan (Lau, 2021).

Menurut Simanjuntak kondisi *financial distress* didefinisikan sebagai ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban berupa hutang dan keadaan penurunan laba atau keuntungan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan tahun sebelumnya (Rosadi & Dillak, 2023). Suatu perusahaan dapat terdeteksi mengalami financial distress dapat dinilai dari kinerja keuangan, kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien (Rahayu, Dr. SE., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kinerja keuangan parameter penilaiannya terdiri dari beberapa faktor, namun yang menjadi faktor utama dalam penilaian adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas. Pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu. Biasanya perusahaan membuat laporan keuangan ketika periode akuntansi perusahaan mereka memasuki akhir. Dengan laporan keuangan yang baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan akan terhindar dari kondisi financial distress (Alfiani et al., 2024).

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam perkembangan perekonomian dan bisnis di Indonesia, perusahaan sektor Infrastruktur memberikan kontribusi sebagai salah satu penunjang kemajuan di Indonesia yang berdampak positif dan berperan penting pada berbagai sektor lainnya, dengan keperluan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kemudahan informasi untuk menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu perusahaan Infrastruktur mencakup berbagai sarana fisik yang memberikan dampak pada ekonomi, sosial, dan fungsional suatu wilayah (Rahayu et al., 2026). Contohnya pada kebiasaan masyarakat terkait dengan transaksi jual dan beli yang dapat dilakukan sekarang secara online yang membuktikan adanya perkembangan infrastruktur pada kategori telekomunikasi, adanya pembaruan transportasi dengan dibangunnya jalan tol, Mrt, dan Lrt serta penyediaan kebutuhan dasar untuk rumah tangga dan industri seperti pembangunan pembangkit listrik dan saluran irigasi (Nasikhah FL, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dengan memberikan kemajuan yang baik perkembangan sektor Infrastruktur membawa dampak negatif bagi perusahaan, yaitu persaingan yang ketat, perubahan dinamika pasar yang cepat, dan teknologi yang terus berubah (Nasikhah FL, 2024). Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor Infrastruktur dipilih sebagai subjek penelitian ini karena meskipun perkembangan yang terjadi pada perusahaan Infrastruktur Indonesia begitu cepat, beberapa perusahaan Infrastruktur justru mengalami fluktuasi laba dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kondisi financial distress. Berikut adalah informasi mengenai pencapaian laba pada Perusahaan Infrastruktur dari tahun 2020 hingga 2024.

Tabel 1.1 Laba Perusahaan Sektor *Infrastruktur* Tahun 2020-2024

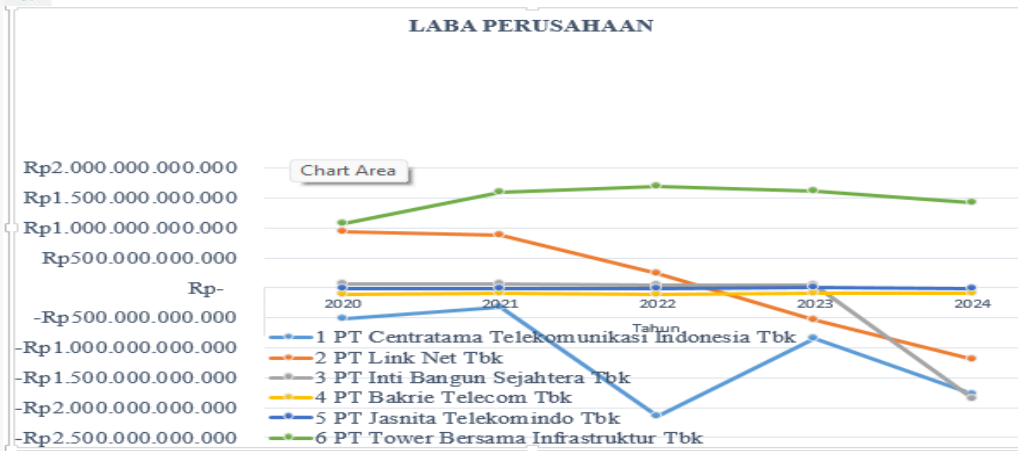
No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	-Rp 509.181.000.000	-Rp 314.231.000.000	-Rp 2.146.381.000.000	-Rp 844.398.000.000	-Rp 1.770.819.000.000
2	PT Link Net Tbk	Rp 941.707.000.000	Rp 885.319.000.000	Rp 240.718.000.000	-Rp 532.983.000.000	-Rp 1.185.302.000.000
3	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Rp 67.204.167.744	Rp 63.351.210.259	Rp 41.526.767.474	Rp 38.295.115.803	-Rp 1.850.836.000.000
4	PT Bakrie Telecom Tbk	-Rp 108.137.000.000	-Rp 94.976.000.000	-Rp 117.926.000.000	-Rp 85.113.000.000	-Rp 93.096.000.000
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	-Rp 14.321.581.868	-Rp 7.940.186.118	-Rp 5.361.626.734	Rp 1.164.576.114	-Rp 5.373.391.051
6	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	Rp 1.066.576.000.000	Rp 1.601.353.000.000	Rp 1.689.441.000.000	Rp 1.621.694.000.000	Rp 1.423.035.000.000

Sumber : Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dengan grafik bahwa perusahaan mengalami fluktuasi laba yang signifikan pada sektor Infrastruktur selama periode tahun 2020-2024. Berikut visualisasi grafik laba perusahaan yang menggambarkan pola pergerakan tahunan laba perusahaan secara jelas.

Gambar 1.1 Grafik Laba Perusahaan Sektor *Infrastruktur* Tahun 2020-

2024



Sumber : Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa beberapa perusahaan Infrastruktur mengalami fluktuasi atas laba yang dihasilkan bahkan ada perusahaan yang mengalami kerugian laba yang artinya laba yang dihasilkan perusahaan terus menurun yang menyebabkan kerugian selama 5 tahun berturut- turut pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, Hal tersebut merupakan indikator yang kuat terhadap perusahaan dalam kondisi financial distress.

Perusahaan pertama yang mengalami kerugian secara berkelanjutan PT. Centratama Telekomunikasi Tbk dapat dilihat dari laba pada tahun 2020 minus sebesar Rp.509.181.000.000 sampai pada tahun 2024 minus sebesar Rp.314.231.000.000, disebabkan oleh beberapa faktor selama tahun tertera salah satunya dampak pasca Pandemi Covid-19. Kemudian terjadi penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



efisiensi pada proyek dan juga meningkatnya beban keuangan akibat ekspansi menara dan tingginya beban operasi langsung perusahaan per tahun 2024 terutama merugi (Dwi Leo, 2025).

Pada perusahaan kedua PT. Link Net Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi laba yang tidak stabil terlihat pada tahun 2020 sebesar Rp.914.707.000.000 sampai pada tahun 2022 sebesar Rp.240.718.000.000. Namun pada tahun 2023 mengalami kerugian sebesar minus Rp.532.983.000.000 dan diikuti pada tahun 2024 mengalami penurunan laba sebesar minus Rp.1.185.302.000.000, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya penurunan pelanggan pada masa Pandemi Covid-19. Kemudian kinerja perusahaan yang menurun disebabkan oleh beban operasi khususnya beban jaringan untuk ekspansi fiber optik yang memerlukan biaya yang tinggi dan beban operasional langsung (La Ode, 2025).

Pada perusahaan Ketiga PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi laba yang terlihat pada tahun 2020 sebesar Rp.67.204.167.744 sampai pada tahun 2023 sebesar Rp.38.295.115.803, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan laba yang sangat signifikan sebesar minus Rp.1.850.836.000.000. Hal ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang mengganggu kegiatan operasional dan menyebabkan peningkatan biaya untuk pemeliharaan tower (Hema, 2025).

Pada Perusahaan Keempat PT. Bakrie Telecom Tbk menunjukk bahwa perusahaan mengalami kerugian laba yang berkelanjutan dari tahun 2022 sebesar minus Rp.108.137.000.000 sampai pada tahun 2024 sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



minus Rp.93.096.000.000, disebabkan oleh berhentinya kegiatan utama operasional perusahaan dibidang layanan telekomunikasi sejak tahun 2016 yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan kinerja, kemudian Pandemi Covid-19 memperburuk kondisi finansial perusahaan berdampak pada penurunan pendapatan dan adanya efisiensi kegiatan operasional perusahaan (Premieri, 2024).

Pada Perusahaan Kelima PT. Jasnita Telekomindo Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan laba menyebabkan kerugian dari tahun 2022 sebesar minus Rp.14.321.581.868 sampai pada tahun 2022 sebesar minus Rp.5.361.626.734. Kemudian pada tahun 2023 pendapatan mengalami kenaikan sehingga laba yang dihasilkan adalah Rp.1.164.576.114. Namun pada tahun 2024 laba yang dihasilkan mengalami penurunan menjadi minus Rp.5.373.391.051. Hal tersebut disebabkan oleh Pandemi Covid-19 berdampak pada penekanan kinerja dan penjualan, biaya operasional yang tinggi, pendapatan yang tidak menentu setiap tahunnya, dan kinerja proyek lambat akibat tidak teralisasi kontrak pemerintah (Belinda, 2025).

Pada perusahaan keenam PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi laba yang tidak stabil dari tahun 2020 sampai tahun 2024, dimana terlihat laba yang dihasilkan berbeda setiap tahunnya seperti pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.066.576.000.000, kemudian meningkat pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.689.441.000.000, lalu pada tahun terakhir 2024 mengalami penurunan laba menjadi Rp. 1.423.035.000.000. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



operasional, kenaikan biaya keuangan akibat suku bunga global dan pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS serta beban depresiasi yang meningkat akibat dari penambahan menara baru (Pratomo, 2025).

Fenomena lain pada perusahaan sektor infrastruktur berdasarkan laman berita menyatakan bahwa pada tahun 2024 emiten grup Sinarmas PT. Smarfren Telecom Tbk melaporkan peningkatan rugi bersih periode Januari-September 2024 sebesar Rp.1 Triliun. Berdasarkan laporan keuangannya, FREN mencetak pendapatan usaha sebesar Rp.8,54 Triliun sampai September 2024. Pendapatan usaha ini turun 1% dibandingkan dengan periode tahun yang lalu sebesar Rp.8,62 Triliun. FREN pun tercatat membukukan rugi sebesar Rp.164,1 Miliar, berbanding terbalik dari laba bersih sebesar Rp.319,18 Miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Dengan hasil kinerja tersebut, FREN membukukan rugi bersih Rp. 1 Triliun, membengkak dari periode Januari-September 2023 yang sebesar Rp.575,1 Miliar. Rugi bersih juga naik 68,05% secara tahunan atau year on year (Saumi, 2024).

Berdasarkan fenomena yang dialami oleh beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress*. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu faktor pertama adalah *gender diversity*. *Gender diversity* merupakan salah satu bentuk keberagaman dan nilai diyakini memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Jika dibandingkan dengan pria, wanita cenderung memiliki pola pikir yang tidak sama sehingga apabila terdapat keberagaman gender maka bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Perbedaan pandangan tentang alasan masih sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wanita yang berada dalam penempatan posisi tertinggi didalam sebuah penyebabnya sangat relatif (Annabila & Rasyid, 2022). Proporsi yang tepat antara pria dan wanita diharapkan dapat mendorong kinerja positif dan menciptakan keseimbangan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

Beberapa penelitian terkait dengan variabel *gender diversity* yang telah dilakukan memiliki perbedaan hasil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Annabila & Rasyid, 2022) menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadanty & Khomsiyah, 2022) menyatakan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Setelah mempertimbangkan faktor sebelumnya, faktor kedua yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi *financial distress* adalah *operating cash flow*. Menurut (Fitri; 2023) *Operating cash flow* digunakan untuk mengevaluasi apakah mereka menghadapi kesulitan keuangan atau tidak. Penerapan *operating cash flow* dapat mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan dan berpotensi mempengaruhi situasi keuangan yang kritis atau *financial distress*. Perusahaan dengan *operating cash flow* yang besar akan dapat meyakinkan kreditur bahwa perusahaan dapat melunasi utangnya dan terhindar dari *financial distress* (Fitriani & Hendaris, 2024).

Beberapa penelitian terkait dengan variabel *operating cash flow* memiliki perbedaan hasil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Driani & Mungniyati, 2025) menyatakan bahwa *operating cash flow* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Emilia Fitriani et al., 2024) menyatakan bahwa *operating cash flow* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Setelah mempertimbangkan faktor sebelumnya, faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu *operating capacity*. *Operating capacity* merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk menilai efektif atau tidaknya perusahaan dalam menggunakan aset-aset guna menghasilkan penjualan, sehingga akan menciptakan ketepatan kinerja operasional suatu perusahaan (Miswaty & Novitasari, 2023). Rasio perputaran total aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan penjualan.

Beberapa penelitian mengenai variabel *operating capacity* memiliki hasil yang berbeda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Driani & Mungniyati, 2025) menyatakan bahwa *operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani et al., 2024) menyatakan bahwa *operating capacity* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Dalam upaya untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai *financial distress*, maka faktor keempat yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu rasio finansial yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Hasil pengukuran rasio profitabilitas dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode (Astuti et al., 2021).

Beberapa penelitian terkait dengan variabel Profitabilitas memiliki hasil yang berbeda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap financial distress. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh (Savitri & Nursiam, 2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari & Maharani, 2024) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Keragaman gender, Menagerial agency cots, dan Kapasitas operasi Terhadap Financial distress. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menambah satu variabel x atau independen yaitu variabel *operating cash flow*. Penelitian sebelumnya meneliti tahun 2018-2022 sedangkan penelitian ini meneliti tahun 2022-2024.

Dalam penelitian ini memiliki novelty yang berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel independent yaitu *operating cash flow*. Alasan menambahkan variabel *operating cash flow* ini dapat mempengaruhi kondisi financial distress suatu perusahaan. *Operating cash flow* berperan sebagai untuk menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasional. *Operating cash flow* berbeda dengan laba, laba akuntansi dapat dipengaruhi dengan kebijakan akrual,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sedangkan *operating cash flow* menunjukkan kondisi sebenarnya mengenai likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya.

Selain itu, dalam penelitian sebelumnya jarang menyoroti tentang variabel *operating cash flow*, khususnya pada perusahaan Infrastruktur yang ada di Indonesia. Apabila *operating cash flow* baik maka artinya perusahaan dalam kondisi yang sehat dimana perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk kegiatan operasional dan mampu memenuhi kewajibannya. Sebaliknya jika *operating cash flow* menunjukkan fluktuatif yang akan berdampak kondisi *financial distress*. Oleh karena itu, memasukkan variabel *operating cash flow* diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang sudah dijelaskan, terkait adanya indikasi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gender Diversity, Operating Cash Flow, Operating Capacity, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress** (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastuktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *gender diversity* berpengaruh Terhadap *financial distress*?
2. Apakah *operating cash flow* berpengaruh Terhadap *financial distress*?
3. Apakah *operating capacity* berpengaruh Terhadap *financial distress*?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas yaitu :

1. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh *gender diversity* terhadap *financial distress*.
2. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh *operating cash flow* terhadap *financial distress*.
3. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*.
4. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, peneliti menilai bahwa penelitian ini dapat memperoleh manfaat, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk mendukung pengembangan dan praktik untuk memperluas pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi keuangan dalam prediksi *financial distress*. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan pihak-pihak luar dari perusahaan sebagai bahan referensi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang dapat menambah pengetahuan untuk memahami *financial distress* dan memberikan solusi yang berkaitan dengan *financial distress*.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan kinerja dan menjadi panduan mengenai kesulitan *financial distress* untuk menghindari kebangkrutan dimasa depan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang akuntansi keuangan terkhusus pada topik *financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bagi Mahasiswa Akuntansi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan pengetahuan dan model untuk penelitian yang sama di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menguraikan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan menentukan pokok bahasan pembahasan pada setiap bab sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diperoleh dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan pandangan islam mengenai penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi

operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk menjelaskan topiknya serta menjawab rumusan masalah penelitian yang mencakup deskripsi objek yang diteliti, analisis data variabel, hasil analisis data, dan pembahasan.

: PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman hasil penelitian, batasan-batasan yang ada dalam penelitian tersebut, serta rekomendasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti di masa depan.

BAB IV

BAB V

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi perusahaan. Teori Sinyal merupakan teori yang menganalisis tanda-tanda yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya. Teori sinyal berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik secara sengaja akan memberikan indikasi kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan yang berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut dapat diterima dengan baik, perlu dipastikan bahwa sinyal tersebut dapat dipersepsikan dengan positif oleh pasar dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan dengan kualitas rendah (Purba, 2023).

Teori sinyal ini melibatkan dua komponen yaitu pengirim sinyal adalah pihak perusahaan yang memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dan penerima sinyal adalah investor menerima informasi mengenai kondisi perusahaan untuk menjadi salah satu penilaian pengambilan keputusan (Emilia Fitriani et al., 2024). Informasi yang diperoleh sangat krusial bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi ini memberikan penjelasan, catatan, atau gambaran tentang perusahaan,

baik terkait kondisi di masa lalu, saat ini, maupun proyeksi untuk masa depan demi keberlangsungan usaha perusahaan. Informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu dapat berfungsi sebagai alat analisis dalam proses pengambilan keputusan.

Keterkaitan teori sinyal dengan *financial distress* adalah salah satu sinyal negatif bagi investor yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan. Teori ini menjelaskan motivasi perusahaan untuk berbagi informasi dengan pihak luar sebagai reaksi terhadap ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pihak luar, dengan memberikan informasi perusahaan yang akurat. Tujuan dari sinyal ini adalah untuk mengurangi keraguan tentang kinerja masa depan perusahaan. Dalam Penelitian ini *Gender diversity*, *Operating cash flow*, *Operating capacity*, dan Profitabilitas perusahaan menjadi sinyal dalam penilaian yang menggambarkan kondisi *financial distress*.

2.1.2 *Financial Distress*

2.1.2.1 *Pengertian Financial Distress*

Menurut Plat & Plat menyatakan bahwa *financial distress* adalah kondisi keuangan suatu perusahaan yang sedang buruk atau sedang mengalami krisis, perusahaan tersebut dikatakan mengalami kesulitan keuangan. Dengan kata lain, kesulitan keuangan adalah kondisi di mana suatu bisnis kesulitan membayar utangnya, risiko kesulitan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat seiring dengan besarnya liabilitas perusahaan (Alfiani et al., 2024).

Financial distress merupakan suatu dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yaitu kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. *Financial distress* adalah keadaan dimana kondisi keuangan perusahaan sedang memburuk, sehingga perusahaan tidak dapat melunasi hutang kepada kreditur (Sudaryanti & Dinar, 2019).

Manfaat mengetahui prediksi *financial distress* bagi investor untuk mengevaluasi kemungkinan perusahaan dihadapkan pada masalah pelunasan kembali pokok dan bunga investasi. Bagi regulator akan menggunakan prediksi financial distress untuk mengetahui kesanggupan perusahaan membayar utang dan menilai stabilitas perusahaan. Lalu, financial distress menjadi juga menjadi alat yang bermanfaat bagi auditor dalam mengevaluasi going concern suatu perusahaan (Lau, 2021).

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa kondisi *financial distress* adalah tahap penurunan keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan. Situasi ini dimulai ketika perusahaan tidak mampu memenuhi berbagai kewajiban, terutama yang bersifat jangka pendek, termasuk kewajiban likuiditas dan utang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2.2 Faktor Penyebab Terjadinya *Financial Distress*

Menurut Sudrajat dan Wijayanti dalam (Lau, 2021) faktor yang menjadi penyebab kebangkrutan adalah sebagai berikut :

1. Sektor Umum : Seperti terjadinya kebijakan penilaian kembali mata uang asing baik berupa kenaikan maupun penurunan, adanya ketentuan perubahan volume perdagangan luar negeri, perubahan suku bunga, kenaikan dan atau penurunan harga produk baik berupa barang maupun jasa.
2. Sektor Sosial : Berupa adanya perubahan permintaan produk atau jasa akibat perubahan perilaku masyarakat. Demikian pula jika terjadi konflik dapat pula berdampak pada kesulitan keuangan
3. Sektor Pemerintah : Seperti perubahan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan peraturan perundang undangan baru perihal perbankan, tenaga kerja, tarif ekspor dan impor serta hal lain yang terkait.
4. Sektor Teknologi : Seperti terjadinya penambahan biaya pengadaan dan pemeliharaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan akan menimbulkan kesulitan keuangan jika tidak disertai dengan perencanaan yang cermat.
5. Faktor Eksternal : Perubahan sesuai keinginan konsumen yang berakibat pada produk (barang dan atau jasa) yang dikonsumsinya, Persaing yang berupa beralihnya konsumen atau

pelanggan pada perusahaan pesaing jika terjadi penurunan mutu pelayanan dan atau mutu produk, dan kreditur berupa penurunan kepercayaan kreditur akan berdampak pada perolehan kredit yang kemudian dapat menimbulkan kesulitan keuangan.

6. Faktor Internal : Kinerja manajemen yang rendah karena rendahnya kapabilitas, kurang terampil dan kurang berpengalaman, adanya kerugian perusahaan karena penyalahgunaan wewenang atau manipulasi yang dilakukan para manajer pada tingkat atas ataupun karyawan, dan adanya tunggakan yang harus dilunasi nasabah karena terlalu tingginya nilai kredit sehingga nasabah tidak dapat melakukan pelunasan.

2.1.2.3 Pengukuran *Financial Distress*

Financial distress dikatakan sebagai keadaan perusahaan dalam kesulitan keuangan. Dengan mengetahui kondisi sejak dini diharapkan perusahaan dapat meminimalisir dan mengatasi terjadinya kesulitan keuangan. Dalam indikator pengukurannya terdiri dari beberapa metode menurut (Abadi Taufiq M, 2023) yaitu pertama, metode *springate* (1978) dengan menggunakan analisis multidiskriminan. Model ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 92,5%. Berikut merupakan rumus metode *springate* :

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$$A = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$$

$$B = \text{Net Profit Before Interest And Taxes} / \text{Total Asset}$$

$$C = \text{Net Profit Before Taxes} / \text{Current Liabilities}$$

$$D = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

Selanjutnya, pengukuran *financial distress* yang kedua adalah model *Zmijewski* (1983) menambah validitas rasio keuangan sebagai alat deteksi kegagalan keuangan perusahaan. *Zmijewski* melakukan studi dengan menelaah ulang studi bidang kebangkrutan hasil riset sebelumnya selama dua puluh tahun. Model yang berhasil dikembangkan yaitu :

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Keterangan :

$$X_1 = \text{Return On Asset atau Return On Investment}$$

$$X_2 = \text{Debt Ratio}$$

$$X_3 = \text{Current Ratio}$$

Selanjutnya, pengukuran *financial distress* yang ketiga adalah metode *fisher* pemisahan sebuah populasi. Fungsi diskriminan yang terbentuk dapat digunakan untuk pengelompokan suatu observasi berdasarkan kelompok kelompok tertentu. Model yang berhasil dikembangkan :

$$D = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k \quad (1)$$

Keterangan :

D : skor diskriminan

B : koefisien diskriminasi atau bobot

X : prediktor atau variabel independent

Kemudian metode pengukuran *financial distress* yang keempat adalah Model *Grover* merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score. Jeffrey S. Grover menggunakan sampel sesuai dengan model Altman Z-score pada tahun 1968. Jeffrey S. Grover (2001) menghasilkan fungsi sebagai berikut:

$$G = 1,650X1 + 3,404X3 - 0,016ROA + 0,057$$

Keterangan :

$X1 = \text{Working capital} / \text{Total assets}$

$X3 = \text{Earnings before interest and taxes} / \text{Total assets}$

$ROA = \text{Net income} / \text{Total assets}$

Selanjutnya, pengukuran *financial distress* ke lima sekaligus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian untuk mengukur *financial distress* dengan metode *Altman Z-Score*, Metode *Altman Z-Score* berasal dari Amerika dikembangkan oleh Edward Altman pada tahun 1968. *Altman Z-Score* utama digunakan untuk menentukan nilai Z yang menjadi alat menilai suatu kondisi perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak sekaligus untuk menilai kinerja perusahaan serta untuk melihat potensi masa depan perusahaan tersebut. Hasil dari *Altman Z-Score* menjadi tanda awal perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap adanya potensi *financial distress*, perusahaan dapat melakukan tindakan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan perusahaan.

Altman Z-Score telah mengalami 3 kali perubahan. Model *Altman Z-Score* Pertama (1968) hanya dapat diterapkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar, kemudian *Altman Z-Score* Revisi (1983) adalah pengembangan dari rumus sebelumnya yang dapat digunakan pada perusahaan manufaktur baik yang berstatus go public maupun privat. Perubahan terakhir, yaitu *Altman Z-Score* Modifikasi (1995), dapat digunakan oleh beragam jenis industri baik yang berstatus go public maupun privat (Selly Tania et al., 2021). Berikut merupakan rumus dari model *Altman Z-Score* Modifikasi :

$$Z'' = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Keterangan :

Z'' = Hasil analisis metode *Altman Z-Score*

$X1$ = *Working Capital/ Total Asset*

$X2$ = *Ratained Earnings/ Total Asset*

$X3$ = *Earnings Before Interest and Taxes (EBIT)/ Total Asset*

$X4$ = *Book value of Equity/ Book Value Liabilities*

Nilai kriteria perusahaan berdasarkan pada penilaian Z-Score modifikasi yaitu :

- a. Jika nilai $Z'' < 1,1$ adalah perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai $1.1 < Z'' < 2.6$ adalah perusahaan dalam kondisi grey area atau kelabu dimana perusahaan memiliki potensi kesulitan keuangan atau *financial distress*
- c. Jika nilai $Z'' > 2,6$ adalah perusahaan dalam kondisi sehat dan tidak mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*

2.1.3 Gender Diversity

Gender diversity juga dapat menciptakan kemungkinan terjadinya kesulitan finansial pada sebuah perusahaan. *Gender diversity* dalam suatu organisasi dapat memberikan pandangan baru dalam proses pengambilan keputusan, mengatur efektivitas tata kelola perusahaan, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi yang menjadikannya sebagai keunggulan kompetitif (Annabila & Rasyid, 2022).

Keberagaman gender (*gender diversity*) menurut Raharjanti ialah keberagaman antara wanita dan pria yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam memegang suatu jabatan pada manajemen puncak. Disisi lain, menurut Samudra *gender diversity* adalah jumlah proporsi perempuan dalam dewan direksi karena wanita dianggap lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dengan tujuan untuk mengurangi risiko, meningkatkan kinerja perusahaan, dan mendorong inovasi baru. Maka semakin tinggi persentase perempuan dalam dewan direksi berdampak positif bagi perusahaan (Ramadanty & Khomsiyah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa *gender diversity* merupakan elemen krusial dalam struktur perusahaan dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menandakan kesetaraan, serta mendorong pengambilan keputusan yang tepat komprehensif dari berbagai pihak yang memiliki sudut pandang yang berbeda.

Gender diversity dalam penilaiannya dapat diukur oleh beberapa indikator yaitu pertama menurut penelitian (Jihan., Amri, 2026), *gender diversity* dihitung dengan variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Wanita} + \text{Direksi Wanita Total Komisaris} + \text{Direksi}}{\text{Wanita Total Komisaris} + \text{Direksi}}$$

Kemudian pengukuran yang kedua, *gender diversity* ini dapat menggunakan variabel dummy (Rahmadani Nastati, Dwi Astuti, 2023), dengan indikator:

0: Wanita

1: Pria

Terakhir, sekaligus yang digunakan penelitian ini *gender diversity* diukur dengan menggunakan jumlah direksi wanita dibandingkan dengan jumlah seluruh dewan direksi (Ramadanty & Khomsiyah, 2022). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *gender diversity* ialah :

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Jumlah Direksi Wanita}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$$

2.1.4 Operating Cash Flow

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengetahuan mengenai arus kas (*Cash flow*) penting dalam mengelola sebuah perusahaan. Dalam perusahaan yang sukses untuk memproduksi dan menjual produknya, tetapi mengalami masalah terkait dengan waktu arus kas masuk atau keluar dapat berdampak negative bagi perusahaan. Mengetahui kapan terjadinya kekurangan dan kelebihan kas bertujuan pada pengambilan keputusan manajer agar lebih tepat dan efektif untuk keberlangsungan perusahaan (Siregar Baldrick, 2017).

Arus kas (*Cash flow*) adalah istilah yang merujuk pada aliran uang yang masuk dan keluar dari suatu entitas atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Arus kas mencakup pencatatan dan analisis semua transaksi keuangan yang terkait dengan kas, termasuk penerimaan dari penjualan barang atau jasa, pembayaran kepada pemasok, gaji karyawan, pelunasan (Agus et al., n.d.).

Arus kas mencerminkan kesehatan keuangan suatu entitas dan menjadi indikator yang penting bagi pemilik bisnis, manajemen, investor, dan kreditur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan kelangsungan bisnis. Arus kas dalam penyusunannya juga menunjukkan perubahan kas dalam periode tertentu dan memberikan alasan perubahan tersebut serta dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan (Agus et al., n.d.) didalam penyajian laporan arus kas untuk penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan sebagai berikut :

1. Aktivitas Operasi melibatkan produksi serta penyerahan barang dan pemberian jasa, arus kas dari aktivitas operasi merupakan pengaruh dari transaksi dan kejadian lain yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi. Dimana kas masuk berupa penjualan (pelanggan), pendapatan bunga (pinjaman), pendapatan dividen dan pada kas keluar berupa pemasok, karyawan, biaya bunga, serta pajak.
2. Aktivitas Investasi meliputi pemberian pinjaman dan penerimaan, pelunasan, pembelian, dan pelepasan instrumen utang atau ekuitas, serta perolehan dan pelepasan aset tetap dan aset produktif lainnya yang dimiliki dan digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa oleh perusahaan (selain persediaan perusahaan). Dimana kas masuk berupa penjualan aset tetap, penjualan sekuritas utang, ekuitas perusahaan, dan kas keluar berupa pembelian aset tetap, pembelian sekuritas utang, serta pemberian pinjaman.
3. Aktivitas Pendanaan meliputi perolehan sumber daya dari pemilik dan pemberian imbal hasil dan pengembalian investasi kepada pemilik, perolehan uang dan pelunasan pokok pinjaman atau pelunasan kewajiban lainnya dan perolehan dan pengembalian sumber daya yang telah diperoleh dari kreditur melalui kredit jangka panjang. Dimana kas masuk berupa penerbitan surat utang, penerbitan sekuritas ekuitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



investasi, dan kas keluar berupa pelunasan piutang, pembayaran dividen, penarikan modal, serta prive.

Dari ketiga aktivitas dalam laporan arus kas, aktivitas operasi (*Operating cash flow*) menjadi bagian terpenting yang mencerminkan kemampuan utama perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan usahanya. Oleh karena itu *operating cash flow* untuk menilai kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Menurut Carolina menyatakan bahwa *operating cash flow* merupakan arus dari kegiatan operasional perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk melunasi utang, melanjutkan operasional, membayar dividen, dan berinvestasi (Halim & Riswan, 2024).

Jika arus kas operasional yang positif secara konsisten menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi operasional yang sehat dan memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Firmaniyah Azzahro Maulidina & Surenggono, 2025). *operating cash flow* dapat menjadi alat evaluasi untuk menganalisis sumber dan penggunaan dana. *Operating cash flow* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana perusahaan mendapatkan pendanaan dan menggunakan sumber dayanya dengan efektif dan efisien.

Penerapan *operating cash flow* mencerminkan likuiditas perusahaan, perusahaan yang memiliki *operating cash flow* besar dapat meyakinkan pihak eksternal untuk melunasi hutangnya dan memperlihatkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *operating cash flow* ialah :

$$\text{Operating Cash Flow} = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Penjualan}$$

2.1.5 Operating Capacity

Operating capacity atau disebut juga dengan rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan penjualan. *operating capacity* dapat menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan juga kegiatan lainnya (Alfiani et al., 2024).

Menurut Idawati menyatakan bahwa *operating capacity* memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan juga berperan dalam menilai sejauh mana aset perusahaan digunakan secara produktif. Saat perusahaan mengoptimalkan penggunaan asetnya, *operating capacity* akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-aset tersebut. Semakin tinggi nilai *operating capacity* maka akan semakin rendah potensi perusahaan mengalami *financial distress* (Fitriani & Hendaris, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa *Operating Capacity* sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Seiring dengan peningkatan kapasitas operasional, efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan pun meningkat.

Dengan demikian, perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangannya dan secara efektif memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, yang pada akhirnya mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Dalam penelitian ini *operating capacity* di hitung menggunakan Rasio peputaran aset atau *Total assets turnover*. *Total assets turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang terdapat dalam total aset (Alexander, 2024). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *operating capacity* :

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$$

2.1.6 Profitabilitas

Berdasarkan penilaian tertentu profitabilitas merupakan alat untuk membandingkan atau mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan pendapatan ekuitas. Pengukuran yang dilakukan menghasilkan keuntungan atau penurunan serta alasan di balik perubahan yang terjadi, penilaian dilakukan untuk beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (Fitriana, 2024).

Penilaian yang dilakukan dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh elemen yang ada di perusahaan mengenai kinerja yang telah dilakukan, baik masa lalu dan masa kini guna untuk memberikan keputusan yang tepat demi keberlangsungan perusahaan. Tujuan penilaian profitabilitas adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu dan juga menilai laba tahun sebelumnya dan tahun sekarang (Astuti et al., 2021). Rasio ini menjadi salah satu hal yang penting dalam penilaian pada laporan keuangan perusahaan, apabila manajemen suatu perusahaan memiliki pengelolaan yang baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menjadi alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, baik yang berasal dari modal sendiri atau kekayaan pribadi pemilik perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa jenis indikator *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, *gross profit margin*, dan *operating profit margin* tergantung dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan (Putriani et al., 2025).

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets atau Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Halim & Riswan, 2024). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return On Assets} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam Terkait *Financial Distress*

Pandangan Islam keadaan perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah kondisi dimana individu atau perusahaan harus bangkit dan melakukan penyelamatan aset dan semua yang berhubungan dengan kelangsungan hidup terutama dalam pengetahuan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang baik (Suherlan et al., 2023).

Dampak yang terjadi dalam *financial distress* perusahaan akan mengalami penurunan deviden hingga akhirnya mengambil keputusan untuk menutup perusahaannya. Dalam Al-Quran untuk bisa mencapai keseimbangan dalam pengambilan keputusan, diperlukan hubungan yang sistematis dengan sang pencipta (Manoarfa Hilda, 2024). Bukankah Allah swt telah memastikan bahwa tidak ada masalah yang tak bisa diselesaikan, dalam surah Al- Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Artinya : “karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6).”

Financial distress juga dalam islam tidak hanya sebagai fenomena ekonomi, tetapi juga ujian spiritual serta moral dalam pengelolaan harta . islam menekankan setiap umat harus memiliki sifat sidq (kejujuran), amanah (bertanggung jawab) dan keadilan (adl) dalam mengelola keuangan baik secara individu atau perusahaan. Jika suatu perusahaan mengalami fianacial distress maka telah terjadi kinerja perusahaan yang tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan prinsip syariah, seperti riba, maisir, dan gharar (Kartika Nanda & Abdurahman, 2025).

Dalam Al- Qur'an sangat melarang adanya praktik jual beli riba berdampak pada ketidakseimbangan keuangan. Dalam praktiknya riba hanya menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain, hal ini sangat bertentangan dengan prinsip keadilan dalam menjalankan suatu kegiatan ekonomi (Parakkasi et al., 2025). Berikut ayat yang menegaskan larangan riba yaitu Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka, Mereka kekal di dalamnya”.

Dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga bentuk bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanggungjawaban moral, dan spiritual atas amanah yang telah diberikan oleh Allah Swt kepada seseorang atau lembaga mampu dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara efisien, efektif dan sesuai syariat islam. Yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : "Sesungguhnya Allah menginstruksikanmu untuk menyerahkan amanah kepada yang berhak menerimanya. " Jika Anda mengatur hukum di antara sesama manusia, pastikan Anda melakukannya dengan adil. Sebenarnya, Allah memberikan pelajaran terbaik kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Dzat yang Mahakuasa dalam mendengar dan melihat.

Jika aspek religiusitas dimasukkan dalam solusi pemecahan masalah, maka keseimbangan antara manusia yang harmonis dengan alam semesta akan dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Keputusan tersebut tidak hanya akan menguntungkan perusahaan, tetapi juga akan menjadi yang terbaik bagi semua pihak yang terlibat dengan perusahaan tersebut (Sahrani & Juniawati, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai syariah bertujuan agar sistem keuangan yang berjalan dengan pengelolaan yang baik. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinta 4	terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)	<i>Operating Cash Flow</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	<i>Cash</i> <i>Pertumbuhan Penjualan</i> memiliki pengaruh negatif, sementara <i>Arus Kas Operasional</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Distress</i> .
Jelita Driani dan Mungniyati (2024)	<i>Pengaruh Operating Cash Flow, Operating Capacity, dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress.</i>	Independen : <i>Operating Cash Flow, Operating Capacity, dan Rasio Keuangan</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>operating cash flow, profitabilitas, dan likuiditas</i> mempengaruhi <i>Financial Distress</i> . Sedangkan, <i>sales growth, leverage, firm size, dan managerial ownership</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> .
Erika Savitri Nursiam (2024)	Dian dan Pengaruh <i>Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress</i> (Perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)	Independen : <i>Likuiditas, Profitabilitas, leverage dan Good Corporate Governance</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Likuiditas, Profitabilitas dan Komisarisi Independen</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> , sedangkan <i>Leverage, dan Kepemilikan Manajerial</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> .
Emilia Fitriani, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Dwi Kismayanti Respati (2023)	Pengaruh <i>Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .	Independen : <i>Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Arus Kas, Profitabilitas, dan Likuiditas</i> tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . Sedangkan, <i>Solvabilitas</i> memiliki

Sinta 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alfiani, Naz'aina, Muhammad Haykaldan Mursidah (2023)	Pengaruh <i>Sales Growth, Operating Capacity, dan Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	Dependen : <i>Financial Distress</i>	pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> .
Sinta 3		Independen : <i>Sales Growth, Operating Capacity, dan Intellectual Capital</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Sales Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> . <i>Operating Capacity, dan Intellectual Capital</i> berpengaruh negative tidak signifikan terhadap <i>Financial Distress</i>
Rexy Regina Dwi Chantika Rosadi dan Vaya Julliana Dillak (2023)	Pengaruh <i>Gender Diversity, Expertise Diversity, CEO Duality</i> dan <i>Board Size</i> terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i> . Pada Perusahaan subsektor ritel dan barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	Independen : <i>Gender Diversity, Expertise Diversity, CEO Duality dan Board Size</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Gender Diversity dan CEO Duality</i> tidak berpengaruh terhadap financial distress. Sedangkan variabel <i>Keahlian, Keragaman dan Board Size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Distress</i> .
Sinta 4		Dependen : <i>Financial Distress</i>	
Nathaniel Maximillian1 dan Fanny Septina (2022)	The <i>Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress</i> of Textile and Garment Companies in Indonesia 2015-2020	Independen : <i>Profitability, Likuidity, and Solvency</i>	The results showed that <i>profitability and liquidity</i> had a positive and significant effect on financial distress. <i>Solvency</i> has a negative and significant effect on financial distress
Inter		Dependen : <i>Financial Distress</i>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

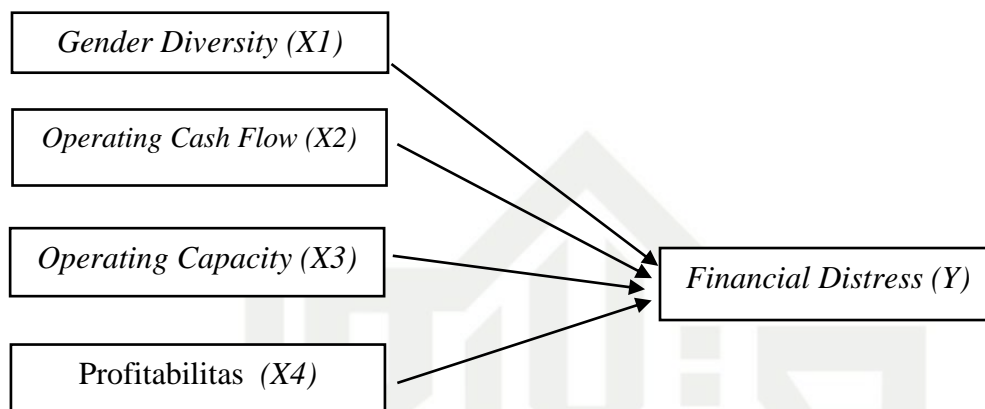
10	Nawang Kalbuana1, Muhammad Taqil, Lia Uzhawati1 and Dadan Ramdhani (2022)	Inter	The <i>Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection</i> on Financial Distress Conditions variables were obtained from companies listed in LQ-45 in 2017–2021	Independen: <i>Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection</i> Dependen : <i>Financial Distress Conditions</i>	The results show that the Profitability ratio has a negative effect on <i>financial distress</i> , <i>Board Size</i> has a positive effect, <i>women on the board of commissioners</i> have no effect, while women on the board of directors have a positive effect on <i>financial distress</i> .
11	Amanda Putri Ramadanty, Khomsiyah (2022)	Sinta 3	Pengaruh <i>Intellectual Capital dan Diversity Gender</i> terhadap <i>Financial Distress</i> Dimoderasi oleh <i>Firm Size</i> Pada perusahaan property dan real estate tahun 2020-2023.	Independen : <i>Intellectual Capital dan Diversity Gender</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Distress</i> . Kemudian, <i>Gender Diversity</i> pengaruhnya positif terhadap <i>Financial Distress</i> .
12	Aminar Sutra Dewi, Fajri Adrianto, Rida Rahim, dan Jefri Winanda (2022)	Sinta 3	Pengaruh <i>Arus Kas, Dan Profitabilitas Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>Arus Kas, dan Profitabilitas, dan Leverage</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Arus Kas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . <i>Profitabilitas dan Leverage</i> berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> .

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran disusun untuk memberikan gambaran konseptual mengenai

hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Gender Diversity Terhadap Financial Distress

Kehadiran wanita dalam struktur dewan direksi mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Perempuan dianggap memberikan strategi perlindungan terhadap risiko kesulitan keuangan melalui berbagai cara. Sebagai contoh, meningkatkan likuiditas, memperbaiki solvabilitas, lebih memperhatikan investasi internal, serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan baik dan menyeluruh. Seluruh aspek tersebut dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan di masa mendatang (Ramadanty & Khomsiyah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terdapat hubungan antara *gender diversity* dengan teori sinyal, *gender diversity* merupakan sinyal non-keuangan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal dan kondisi internal berdasarkan kinerja perusahaan. Tingkat *gender diversity* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dimana perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki budaya organisasi yang efektif, memperhatikan aspek sosial, dan tidak hanya berorientasi pada faktor keuangan saja dalam menjalankan kinerja perusahaan. Sedangkan, jika *gender diversity* yang rendah memberikan sinyal negatif dimana perusahaan tidak memiliki keberagaman dalam mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari & Maharani, 2024) dan (Ramadanty & Khomsiyah, 2022) menyatakan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan penelitian sebelumnya direksi perempuan cenderung mengambil keputusan dengan hati-hati sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya *financial distress*. Kesimpulan semakin beragam gender direksi, maka risiko terjadinya potensi financial distress semakin rendah. Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H1 : *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Operating Cash Flow Terhadap Financial Distress

Menurut Putri salah satu cara untuk melihat performa keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat *operating cash flow* atau *operating activities* mencakup aktivitas yang terkait dengan laba. Ini meliputi cash inflows dan cash outflows dari operating activities, seperti investasi dalam inventory, mendapatkan kredit dari supplier, dan memberikan pinjaman kepada pelanggan (Driani & Mungniyati, 2025).

Terdapat hubungan antara teori sinyal dengan *operating cash flow*, sinyal positif yang diberikan menandakan bahwa *operating cash flow* pada perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik dari kegiatan operasional, likuiditas yang kuat, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Sebaliknya, jika sinyal negative maka *operating cash flow* rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani & Hendaris, 2024) dan (Halim & Riswan, 2024) menyatakan bahwa *operating cash flow* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. *Operating cash flow* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasikan kas untuk membiayai kegiatan sehari-hari yang berkaitan langsung dengan operasional perusahaan tanpa bergantung pada pihak eksternal perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa *operating cash flow* perusahaan tinggi, maka perusahaan mampu mendanai kegiatan operasionalnya

sendiri, sehingga potensi financial yang terjadi pada perusahaan semakin rendah. Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H2 : *Operating cash flow* berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.5.3 *Operating Capacity* Terhadap *Financial Distress*

Operating capacity adalah kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan operasionalnya, dan untuk mengukurnya dapat menggunakan rasio perputaran aktiva. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total asset turn over* yang dihasilkan menunjukkan efektifitas asset perusahaan menghasilkan penjualan (Driani & Mungniyati, 2025).

Terdapat hubungan dengan teori signal yaitu informasi yang diberikan kepada pihak eksternal menjadi penunjang dalam pengambilan keputusan mengenai kondisi perusahaan. Tingkat *operating capacity* juga menjadi salah satu penilaian kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya, yang berarti jika perusahaan bisa mengelola dengan baik dan efektif akan menunjukkan kinerja perusahaan baik dan tidak terindikasi *financial distress*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani & Hendaris, 2024) dan (Driani & Mungniyati, 2025) menyatakan bahwa *operating capacity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Operating capacity yang tinggi menunjukkan perusahaan menghasilkan pendapatan efektif dari asset yang dimilikinya. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjaga kinerja operasionalnya dengan baik, sehingga peluang untuk terjadi financial distress semakin kecil. Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H3 : *Operating capacity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.5.4 Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Profitabilitas menjadi alat penilaian keberhasilan suatu perusahaan dalam waktu tertentu, dimana profitabilitas menjadi hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang telah dijalankan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan yang dihasilkan.

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan misal saham tertentu. Semakin besar rasio yang didapatkan, maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan sehingga dapat terhindar dari financial distress (Savitri & Nursiam, 2024). Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di indikasikan mempunyai pengaruh terhadap financial distress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat hubungan antara teori sinyal dengan profitabilitas karena perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas sendiri mencerminkan laba dari aktivitas operasional perusahaan sehingga menjadi indikator dalam penilaian kinerja perusahaan. Apabila nilai profitabilitas perusahaan tinggi memberikan sinyal yang baik kepada pihak-pihak terkait, sedangkan jika nilai profitabilitas perusahaan rendah maka akan memberikan sinyal negatif kepada pihak-pihak terkait (Madan & Wang, 2024).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Maximillian & Septina, 2022) dan (Driani & Mungniyati, 2025) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap financial distress. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas akan cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjangnya, hal tersebut dapat menyebabkan indikasi terjadinya financial distress. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam penilaian kinerja perusahaan dan mencegah terjadinya financial distress. Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengemukakan hipotesis berikut:

H4 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu rencana yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Tipe penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang dilakukan secara teratur terhadap berbagai elemen dan fenomena serta hubungan sebab-akibat yang ada di antara mereka. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan serta menerapkan model-model matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena tertentu (Widodo et al., 2023).

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan sebab-akibat. Kuantitatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab dan akibat antara variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan analisis statistik. Dari variabel tersebut, selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Ruang penelitian kuantitatif ini memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika dalam meramalkan fenomena yang sedang diteliti (Zulfikar Rizka, Sari FP, Fatmawati Anggi, 2024).



Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh *gender diversity*, *operating cash flow*, *operating capacity*, dan Profitabilitas terhadap *financial distress* Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dalam rangka mencapai kesimpulan yang sesuai (Wardhana, 2023).

Populasi yang dicakup dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024, dengan total sebanyak 70 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang lebih mudah ditangani dari populasi yang lebih besar. Sampel memiliki ciri-ciri yang mirip dengan populasi yang lebih besar, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mencakup semua anggota atau pengamatan yang mungkin ada. Agar memastikan keakuratan dan menghindari kecenderungan, sampel harus dengan hati-hati mencerminkan keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi tanpa mendukung atribut tertentu (Wardhana, 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti bahwa sampel dipilih secara khusus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel meliputi:

1. Perusahaan yang bergerak di Sektor Infrastruktur terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.
2. Perusahaan di Sektor Infrastruktur menerbitkan laporan keuangan berupa financial statatment dan annual report selama tahun 2022-2024.
3. Perusahaan di Sektor Infrastruktur memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji selama tahun 2022-2024.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Data

No	Keterangan	Total Perusahaan
1.	Perusahaan yang bergerak di Sektor Infrastruktur terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.	70
2.	Perusahaan di Sektor Infrastruktur tidak menerbitkan laporan keuangan berupa financial statement dan annual report selama tahun 2022-2024.	(11)
3.	Perusahaan di Sektor Infrastruktur tidak memiliki data keuangan sesuai dengan variabel yang akan diuji selama tahun 2022-2024.	(44)
	Jumlah Sampel yang dijadikan Objek	15
	Jumlah Data Penelitian (15×3 Tahun)	45

Sumber : Data Sekunder, Olahan 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan mengenai jumlah total perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2022 hingga 2024, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut adalah rincian perusahaan yang menjadi contoh dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
2.	PT. Lancartama Sejati Tbk	TAMA
3.	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
4.	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA
5.	PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk	TLKM
6.	PT. Centratama Telekomunikasi Tbk	CENT
7.	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
8.	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
9.	PT. Dayamitra Telekomindo Tbk	MTEL
10.	PT. Sarana Menara NusantaraTbk	TOWR
11.	PT. Adhi Karya Tbk	ADHI
12.	PT. Cardig Aero Service Tbk	CASS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM
14.	PT. Total Bangun Persada Tbk	TOTL
15.	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Olahan 2026

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan data keuangan dari semua perusahaan dalam sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diterbitkan dalam periode antara tahun 2022 hingga 2024. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berbasis dokumentasi, yaitu dengan meninjau dan mencatat data yang relevan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor infrastruktur untuk periode 2022-2024, sesuai dengan periode penelitian. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web perusahaan yang menjadi sasaran penelitian, serta melalui tinjauan literatur yang mencakup buku-buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen dikenal sebagai variabel stimulus, variabel prediksi, atau antecedent. Sering juga dikenal sebagai variabel yang tidak tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen dikenal dengan sebutan variabel output, kriteria, dan konstanta. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau yang mengalami dampak akibat dari adanya variabel bebas. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dependen dan independen sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Financial Distress (Y)	Financial Distress dapat diartikan sebagai situasi perusahaan menghadapi masalah keuangan yang serius, yang ditandai dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang tepat. (Firmaniyah Azzahro Maulidina & Surenggono, 2025)	$Z = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$ Sumber : (Emilia Fitriani et al., 2024)	Rasio
2.	Gender Diversity (X1)	Keberagaman gender (gender diversity) ialah keberagaman antara	Gender Diversity =	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Operating Cash Flow (X2)	<p>Cash Operating Flow mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional inti tanpa bergantung pada investasi maupun pendanaan eksternal. (Firmaniyah Azzahro Maulidina & Surenggono, 2025).</p>	<p>Jumlah Direksi Wanita/ Jumlah Total Direksi</p> <p>Sumber : (Ramadanty & Khomsiyah, 2022)</p>
4. Operating Capacity (X3)	<p>Operating Capacity adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. (Alexander, 2024).</p>	<p>Operating Cash Flow = Rasio Arus Kas Operasi / Penjualan.</p> <p>Sumber : (Driani & Munghiyati, 2025)</p>
5. Profitabilitas (X4)	<p>Profitabilitas adalah suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. (Alexander, 2024).</p>	<p>Total Asset Turnover = Rasio Penjualan / Total Aset</p> <p>Sumber : (Miswaty & Novitasari, 2023)</p>
		<p>Return On Asset = Laba Bersih / Total Asset</p> <p>Sumber : (Dewi et al., 2022)</p>

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam mengolah data yang telah dikumpulkan, serta menganalisis hasilnya untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk menilai pengaruh variabel independen dan dependen. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan Eviews 12.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran mengenai data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum. Minimum adalah nilai terkecil dari serangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari serangkaian pengamatan, rata-rata (mean) adalah hasil dari total semua nilai data dibagi dengan jumlah data, sedangkan deviasi standar adalah akar kuadrat dari total selisih antara nilai data dan rata-rata dibagi dengan jumlah data.

Penelitian ini dalam analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau data deskriptif mengenai variabel dependen, yakni *financial distress*, serta variabel independen, yaitu *gender diversity*, *operating cash flow*, *operating capacity*, dan Profitabilitas..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu syarat statistik yang harus dipenuhi berdasarkan metode ordinary least square (*OLS*). Untuk menghasilkan analisis yang tepat, diperlukan beberapa pengujian yang berkaitan dengan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Asumsi klasik ini mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu terdistribusi secara normal. Sebuah model regresi yang baik memiliki nilai sisa yang terdistribusi normal. Nilai residual dikatakan terdistribusi normal apabila nilai residual yang distandarisasi umumnya mendekati nilai rata-rata. Kegagalan untuk memenuhi normalitas biasanya disebabkan oleh distribusi data yang tidak normal, akibat adanya nilai ekstrem dalam data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, keputusan mengenai apakah residualnya terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *JB* (*Jarque-Bera*) yang dihitung dengan nilai alpha sebesar 0,05, dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $JB > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $JB < 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi linier data panel. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel-variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan memeriksa nilai VIF (Faktor Inflasi Varians). Jika nilai $VIF < 10$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variasi dari residual antara satu pengamatan dengan yang lain tetap konstan, hal ini disebut sebagai homoskedastisitas. Jika varians tidak tetap atau berubah-ubah, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah *Uji Gletser*. Dalam uji ini, variabel independen diregresikan berdasarkan residu dari model regresi. Jika probabilitas setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, demikian sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel dalam model prediktif dan bagaimana hubungan ini berubah seiring waktu. Berbagai metode dapat diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Salah satu cara umum untuk mengidentifikasi autokorelasi dalam analisis regresi linier berganda adalah memeriksa nilai probabilitas melebihi $\alpha = 5\%$, sedangkan nilai probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya autokorelasi.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, di mana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah suatu metode analisis regresi yang menggunakan data panel untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

Dalam penelitian ini menggunakan cara menghitung kuantitatif dan membandingkan data berdasarkan hasil deskriptif untuk melihat apa saja yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang pengujiannya dilakukan dengan bantuan program *Eviews 12*. *Eviews* dipilih karena kemampuannya melalukan olah data panel dengan menyajikan informasi statistic yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika adalah langkah penting, seiring dengan pengembangan model teoritis dan model estimabel, pengujian hipotesis, peramalan, serta analisis dari implikasi kebijakan model tersebut. Mengestimasi suatu model ekonomi adalah penting untuk memahami keadaan sebenarnya dari situasi yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini diterapkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : *Financial distress* (Altman Z-Score modifikasi tahun 1995)

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independen

X1 : *Gender diversity*

X2 : *Operating cash flow*

X3 : *Operating capacity*

X4 : Profitabilitas

i : Perusahaan

t: Waktu

ϵ_{it} : Error



3.10 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk memperkirakan regresi pada data panel, yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

3.10.1 Model Common Effect

Metode pendekatan ini tidak mempertimbangkan aspek individu maupun faktor waktu. Diasumsikan bahwa pola data di berbagai wilayah adalah konsisten sepanjang waktu. Model ini hanya mengintegrasikan kedua data itu tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan individu. Oleh karena itu, model ini dapat dianggap setara dengan metode *OLS (Ordinary Least Square)* karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Dalam beberapa penelitian data panel, model ini sering tidak dijadikan sebagai estimasi utama karena karakteristik model ini yang tidak membedakan perilaku data, sehingga bisa menyebabkan terjadinya bias. Namun, model ini digunakan sebagai perbandingan dengan kedua model pilihan lainnya.

3.10.2 Model Fixed Effect

Asumsi pada model ini menyatakan bahwa perbedaan antar individu dapat dijelaskan melalui adanya variasi yang sesuai. Untuk memperoleh hasil dari estimasi model data panel *fixed effect* yang lebih akurat, dapat diterapkan teknik variabel dummy digunakan untuk menangkap perbedaan intership antar perusahaan. Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan tersebut, dan besar variasinya bergantung pada sifat masing-masing subjek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteliti. Model estimasi ini umumnya dikenal sebagai metode *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*.

3.10.3 Model Random Effect

Pada model Fixed Effect memiliki kelemahan berupa kurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) yang dapat menurunkan efisiensi parameter. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, dapat digunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Dalam random effect memanfaatkan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini dapat menghubungkan variabel antara waktu dan antar perusahaan. Berbeda dengan model *fixed effect* konstanta dalam model *random effect* tidak tetap yang bersifat acak (random).

3.11 Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model digunakan untuk menentukan proses pendekatan paling tepat dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan model terdapat tiga model yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah tiga uji yang digunakan sebagai dasar untuk memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang ada adalah : *chow test*, *hausman test*, dan *langrange multiplier (LM) test*.

3.11.1 Uji Chow Test

Uji Chow diterapkan untuk menentukan pilihan metode antara metode *common effect* dan *metode fixed effect*, dengan ketentuan dalam proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis pengujian chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Jika *Probabilitas Chi-square* $< 0,05$, maka metode yang dipilih adalah metode *Fixed Effect*.
- b. Jika *Probabilitas Chi-Square* $> 0,05$, maka metode yang dipilih adalah metode *Common Effect*.

Jika hasil pengujian uji chow menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *common effect*, maka tidak perlu melaksanakan uji hausman. Namun, jika hasil uji chow menunjukkan bahwa model yang sesuai adalah *fixed effect* yang digunakan, maka diperlukan uji tambahan yaitu uji hausman untuk memastikan model yang paling tepat digunakan adalah *metode fixed effect* atau *metode random effect*.

3.11.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji statistik berfungsi untuk mengidentifikasi metode mana lebih tepat antara *metode random effect* atau *metode mixed effect*, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan sebagai berikut :

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas chi-square $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga metode yang tepat untuk digunakan adalah *metode fixed*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



effect. Namun, jika probabilitas *chi-square* $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga metode yang sesuai adalah *metode random effect*.

3.11.3 Uji LM Test

Uji lagrange multiplier adalah uji statistik yang berfungsi untuk menilai apakah *metode random effect* lebih unggul daripada *metode common effect*.

Pengujian ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan yakni :

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai *cross-section Breush-Pagan* lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol diterima. Sehingga metode yang tepat diterapkan adalah metode *Common Effect*. Sebaliknya, jika nilai *cross-sectional Breush-Pagan* lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis nol ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.12 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah langkah krusial dalam pengembangan ilmu, terutama bagi mereka yang menganut paradigma penelitian positif. Melalui pengujian hipotesis, peneliti dapat memanfaatkan data untuk membantah teori, yang memungkinkan perkembangan teori dalam bidang ilmu tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan sampel sebagai alat uji (Zulfikar Rizka, Sari FP, Fatmawati Anggi, 2024).

Selanjutnya uji hipotesis juga digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, yang secara bersamaan juga membuktikan apakah variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Dengan fungsinya untuk memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel bebas dan terikat .

3.12.1 Uji T

Uji statistik t adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji t -test mengasumsikan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang setara. Uji t -test dapat diterapkan untuk berbagai tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Taraf signifikansi yang dijadikan pedoman adalah jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 dapat dianggap bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel independen.

3.12.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana model tersebut dapat menjelaskan variabel dependen. Rentang nilai pada koefisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

determinasi berada di antara nol hingga satu. Apabila nilai R^2 rendah atau mendekati 0 maka menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang minim dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar atau seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu *gender diversity*, *operating cash flow*, *operating capacity*, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu *Financial Distress*, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *R-Squared* pada koefisien regresinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *gender diversity*, *operating cash flow*, *operating capacity*, dan Profitabilitas terhadap *financial distress*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran direksi wanita dalam perusahaan memberikan perspektif lebih luas dan pengawasan yang lebih ketat dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat mengurangi risiko *financial distress*. Penelitian ini juga sejalan dengan teori *sinyal* yang menyatakan bahwa *gender diversity* berfungsi sebagai sinyal positif mengenai kualitas *governance* pada perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *operating cash flow* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa *operating cash flow* yang tinggi belum tentu mencerminkan kondisi kesehatan keuangan

perusahaan secara keseluruhan karena belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastruktur. Dapat disimpulkan bahwa *operating capacity* yang diukur menggunakan *total aset turnover* menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan asset tidak dapat dijadikan sebagai indikator dalam memprediksi kesulitan keuangan karena mudah dipengaruhi oleh karakteristik industri dan kebijakan akuntansi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastruktur. Dapat disimpulkan bahwa tingginya profitabilitas belum tentu diikuti dengan kondisi keuangan perusahaan yang stabil. Perusahaan yang memiliki laba tinggi masih berpotensi mengalami *financial distress* akibat tingginya beban utang, tekanan arus kas, maupun tingginya biaya operasional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian mengenai *financial distress* di masa mendatang akan dapat menghasilkan temuan yang lebih baik dan berkualitas dengan mempertimbangkan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian di bidang ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel dalam penelitian. Karena penelitian ini hanya pada perusahaan sektor Infrastruktur saja, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor Infrastruktur saja, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sektor lain.
2. Pengamatan penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun pada tahun 2022 sampai tahun 2024, sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- AI-Qur'an dan Terjemahannya
- Abadi Taufiq M, M. N. D. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Zahir Publishing.
- Agus, A., Ningsih, T., Rusmardiana, A., & Hasanah, N. (N.D.). No Title. *Pengelolaan Arus Kas Perusahaan*.
- Alexander, H. (2024). *Manajemen Strategik (Dasar Bagi Kebutuhan Perubahan Pada Era Distrupsi)* (N.M Nita (Ed.)). Pt Remaja Rosdakarya.
- Alfiani, A., Naz'aina, N., Haykal, M., & Mursidah, M. (2024). Pengaruh Sales Growth, Operating Capacity, Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 2(4), 501. <https://doi.org/10.29103/Jam.V2i4.11150>
- Annabila, N., & Rasyid, R. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Arus Kas Operasi, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 331–342. <https://journal.untar.ac.id/index.php/Jpa/article/view/19975%0ahttps://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19975/12135>
- Annisa Fitri, Rahim Rani, Nurhayati, D. (2023). *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Belinda, S. (2025). *Emiten Telekomunikasi Jasnita (Jast) Catat Rugi Rp1,46 Miliar Di Kuartal I 2025, Ini Pemicunya*. Warta Ekonomi. <https://wartaekonomi.co.id/read566187/emiten-telekomunikasi-jasnita-jast-catat-rugi-rp146-miliar-di-kuartal-i-2025-ini-pemicunya>
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Owner*, 6(3), 2814–2825. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.968>
- Driani, J., & Mungniyati, M. (2025). Pengaruh Operating Cash Flow, Operating Capacity, Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 4(4), 321–330. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i4.2721>
- Dwi Leo, J. (2025). *Rugi Bersih Centratama (Cent) Membengkak 88% Jadi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rp1,47 Triliun Kuartal Iii/2025. *Bisnis.Com*. <https://Teknologi.Bisnis.Com/Read/20251110/101/1927433/Rugi-Bersih-Centratama-Cent-Membengkak-88-Jadi-Rp147-Triliun-Kuartal-Iii2025>

Emilia Fitriani, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Dwi Kismayanti Respati. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 700–719. <https://doi.org/10.21009/Japa.0403.06>

Firmaniyah Azzahro Maulidina, & Surenggono. (2025). Pengaruh Operating Cash Flow, Sales Growth, Dan Firm Size Terhadap Financial Distress. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 1056–1069. <https://doi.org/10.71417/J-Sime.V2i1.854>

Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. In *Cv. Malik Rizki Amanah* (Issue July).

Fitriani, P. D., & Hendaris, R. B. (2024). Pengaruh Operating Capacity, Operating Cash Flow Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Springate. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 2135–2146. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V9i3.14776>

Halim, M. J., & Riswan. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Operating Cash Flow Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Emt Kita*, 8(2), 688–694. <https://doi.org/10.35870/Emt.V8i2.2373>

Hema, Y. (2025). *Pendapatan Susut, Inti Bangun Sejahtera (Ibst) Catat Kerugian Rp 1,85 Triliun Di 2024*. *Kontan.Co.Id*. <https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Pendapatan-Susut-Inti-Bangun-Sejahtera-Ibst-Catat-Kerugian-Rp-185-Triliun-Di-2024>

Jihan., Amri, C. F. (2026). *Kontribusi Profitabilitas, Gender Diversity, Dan Tingkat Inflasi Dalam Memprediksi Financial Distress*. 11(1), 134–151.

Kartika Nanda, W., & Abdurahman. (2025). *Prinsip Perdagangan Dalam Islam Menurut Tafsir Al- Qur ' An* : 3(2), 349–355.

La Ode, D. (2025). *Membengkak 122,39%, Link Net Merugi Rp1,18 Triliun Pada 2024*. *Stockwath.Id*. <https://Stockwath.Id/Membengkak-12239-Link-Net-Merugi-Rp118-Triliun-Pada-2024/>

Lau, E. A. (2021). Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya. *Exchall: Economic Challenge*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.47685/Exchall.V3i2.202>

Madan, D. B., & Wang, K. (2024). Financial Finance. In *International Journal*

Of Theoretical And Applied Finance (Vol. 27, Issues 3–4).
<https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>

Manoarfa Hilda, J. (2024). *Falsafah Dan Praktik Bisnis Islam*.

Mariani, D. (2022). *Memprediksi Financial Distress Melalui Faktor Internal Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate*. 10(3).
<https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i3.1441>

Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Solvency On Financial Distress Of Textile And Garment Companies In Indonesia. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 150–161. <https://doi.org/10.31294/Eco.V6i2.12933>

Miriyati A. Husain, Yuyu Isyana Pongoliu, & Idham Masri Ishak. (2024). Pengaruh Gender Diversity Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6419–6434. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i10.2949>

Miswaty, & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Operating Capacity , Sales Growth , Dan Arus Kas Operasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 583–594.

Nasikhah FI, S. D. (2024). *Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 08(01), 68–80.

Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). 2024 Madani : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(12), 472–481.

Parakkasi, I., Dwi, R., Parmitasari, A., & Galib, M. (2025). *Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Implementasi Dan Tantangannya Di Dunia Modern*. 4(2), 1815–1825.

Pratomo, G. . (2025). *Tower Bersama Infrastructure Catatkan Pendapatan Rp 6,8 Triliun Pada 2024*. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/amp/5989265/tower-bersama-infrastructure-catatkan-pendapatan-rp-68-triliun-pada-2024>

Premieri, A. (2024). *Bakrie Telecom Catatkan Rugi Rp54,49 Miliar Pada Kuartal Iii/2024*. *Businessupdate*. <https://businessupdate.id/?p=15640>

Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putriani, J., Septia, R. D., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H. (2025). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Di Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk*. 8(2022), 253–258.
- Rahayu, Dr. Se., A. M. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Rahayu, E. T., Lestari, A., Putri, I., & Huda, A. M. (2026). *Dampak Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Suatu Tinjauan Pustaka*. 4(4), 8012–8017.
- Rahmadani Nastati, Dwi Astuti, P. K. (2023). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financial Distress Perusahaan Sektor Infrastruktur*. 1(1), 1–17.
- Ramadanty, A. P., & Khomsiyah, K. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Diversity Gender Terhadap Financial Distress Dimoderasi Oleh Firm Size. *Owner*, 6(4), 3743–3750. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1132>
- Rosadi, R. R. D. C., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Expertise Diversity, Ceo Duality Dan Board Size Terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3328. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V23i3.3972>
- Sahrani, & Juniawati, M. (2020). Modifikasi Altman Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Financial Distress Terhadap Rgec (Studi Kasus Bni Syariah, Bri Syariah, Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ekonomi Islam*, 11, 54–63.
- Sari, F. K., & Maharani, R. (2024). 131-156. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 4(1), 131–156.
- Saumi, A. K. (2024). *Rugi Smartfren (Fren) Bengkak Hingga Rp,1 Triliun Per September 2024*. *Bisnis.Com*. <https://market.bisnis.com/read/20241114/192/1816047/rugi-smartfren-fren-bengkak-hingga-rp1-triliun-per-september-2024>
- Savitri, E. D., & Nursiam. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Emt Kita*, 8(3), 991–1000. <https://doi.org/10.35870/Emt.V8i3.2776>
- Selly Tania, Leni Nur Pratiwi, & Banter Laksana. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Pada Pt Inti (Persero). *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(3), 628–633.
- Siregar Baldrick, D. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Sugiyono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ed.)). Alfabeta Bandung.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Al.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sugiyono (Ed.); 1st Ed.). Alfabeta Bandung.

Suherlan, D., Suhartanto, D., & Kunci, K. (2023). *Model Financial Distress Di Kalangan Generasi Muslim Milenial : Kajian Literatur*. 533–538.

Wardhana, A. (2023). Populasi Dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Issue 1).

Widodo, S., Festy, L., & Ode, A. La. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct* (Issue January).

Zulfikar Rizka, Sari Fp, Fatmawati Anggi, W. K. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widina Media Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



15	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
16	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
17	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
18	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	TLKM	Telkom Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
21	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
23	KBLV	First Media Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
24	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
26	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	Eliminasi
27	ISAT	Indosat Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
28	JAST	Jasnita TelekomindoTbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	Eliminasi
29	KETR	Ketrosden Triasmitra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
30	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
31	LINK	Link Net Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
32	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
33	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
34	OASA	Maharaksa Biru Sinergi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	Eliminasi
35	INET	Sinergi Inti Andalan Tbk	×	✓	✓	✓	×	✓	×	×	×	Eliminasi
36	DATA	Remala Abadi Tbk	×	×	✓	×	×	×	×	×	×	Eliminasi
37	TBIG	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi

Hak cipta milik UN Suska Riau
 2. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan yang berlaku dalam bentuk apapun tanpa izin

State Islamic Univers





38	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	EXCL	XL Axiata Tbk	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
40	FREN	Smarfren Telecom Tbk	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
41	ACST	Acset Indonusa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
42	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	ASLI	Asri Karya Lestari Tbk.	✗	✗	✓	✗	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
44	BDKR	Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
45	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	Eliminasi
46	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
47	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
48	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
49	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
50	KOKA	Koka Indonesia Tbk.	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
51	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
52	MANG	Manggung Polahraya Tbk.	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
53	MTPS	Meta Epsi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
54	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
55	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
56	CASS	Cahaya Cardig Aero Services Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
57	PPRE	PP Presisi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
58	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi
59	PTPP	PP (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	Eliminasi
60	PTPW	Pratama Widya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	Eliminasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penerbitan, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan sumber.

b. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

3. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

4. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

6. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

7. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

8. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

9. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

10. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

11. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

12. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

13. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

14. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

15. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

16. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

17. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

18. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

19. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

20. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

21. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

22. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

23. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

24. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

25. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

26. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

27. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

28. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

29. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

30. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

31. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

32. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

33. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

34. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

35. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

36. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

37. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

38. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

39. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

40. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

41. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

42. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

43. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

44. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

45. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

46. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

47. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

48. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

49. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

50. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

51. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

52. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

53. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

54. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

55. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

56. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

57. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

58. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

59. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

60. Dianggap mengutamakan dan menepati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

State Islamic Universities





Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dianggap melanggar hak cipta apabila seluruh atau sebagian isi karya tulis tersebut diterbitkan, dipublikasikan, atau disebarkan secara publik.
 2. Dianggap menghinakan dan menjerumuskan apabila seluruh atau sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

61	RONY	Aracord Nusantara Group Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	Eliminasi
62	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
63	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
64	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
65	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	Eliminasi
66	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
67	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
68	WKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	Eliminasi
69	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
70	LAPD	Leyand Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi



Lampiran 1.2 Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	BALI	2022	0,250	0,658	0,188	0,041	1,692
		2023	0,250	0,658	0,173	0,027	0,835
		2024	0,333	0,581	0,172	0,024	1,571
2	TAMA	2022	0,500	-1,358	0,074	-0,025	-0,629
		2023	0,500	-0,322	0,146	-0,033	-0,766
		2024	0,500	0,274	0,120	-0,044	-1,457
3	JSMR	2022	0,167	0,243	0,182	0,025	1,559
		2023	0,333	0,195	0,165	0,052	0,859
		2024	0,333	0,226	0,204	0,040	1,176
4	PBSA	2022	0,250	0,277	0,853	0,156	8,450
		2023	0,333	0,349	0,720	0,242	7,843
		2024	0,333	-0,037	1,033	0,192	7,673
5	TLKM	2022	0,222	0,498	0,535	0,101	3,171
		2023	0,111	0,406	0,520	0,112	3,279
		2024	0,111	0,411	0,500	0,103	3,267
6	CENT	2022	0,250	1,126	0,115	-0,107	-0,446
		2023	0,200	0,695	0,125	-0,042	-0,574
		2024	0,200	0,774	0,088	-0,063	-0,728
7	SUPR	2022	0,250	0,852	0,197	0,098	0,754
		2023	0,250	0,866	0,191	0,114	0,957
		2024	0,250	0,784	0,185	0,099	2,423
8	GOLD	2022	0,500	0,537	0,118	0,040	13,743
		2023	0,500	0,618	0,116	0,039	11,846
		2024	0,500	0,659	0,119	0,039	12,577
9	MTEL	2022	0,200	0,779	0,138	0,032	1,839
		2023	0,200	0,600	0,152	0,035	1,248
		2024	0,200	0,713	0,160	0,036	1,081
10	TOWR	2022	0,143	0,732	0,168	0,053	0,643
		2023	0,167	0,759	0,172	0,048	-0,094
		2024	0,200	0,733	0,164	0,043	0,493
11	ADHI	2022	0,167	0,090	0,339	0,004	1,516
		2023	0,167	0,004	0,496	0,007	1,320
		2024	0,143	0,110	0,381	0,008	1,235
12	CASS	2022	0,667	0,185	1,031	0,172	3,363

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	0,667	0,184	1,146	0,222	5,093
		2024	0,667	0,323	1,031	0,269	7,502
13	IPCM	2022	0,750	0,129	0,659	0,101	8,631
		2023	0,750	-0,014	0,748	0,104	8,935
		2024	0,750	0,230	0,815	0,101	7,798
14	TOTL	2022	0,400	0,123	0,761	0,031	3,694
		2023	0,400	0,030	0,966	0,055	3,026
		2024	0,400	0,211	0,883	0,076	3,066
15	WSKT	2022	0,143	-0,007	0,156	-0,017	0,620
		2023	0,333	0,212	0,115	-0,042	-0,610
		2024	0,167	-0,223	0,139	-0,051	-1,008

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.3 Tabulasi Data *Financial Distress* (Y)

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	$Z'' = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$
1	BALI	2022	-0,051	0,144	0,093	0,888	1,692
		2023	-0,162	0,148	0,079	0,837	0,835
		2024	-0,036	0,153	0,080	0,738	1,571
2	TAMA	2022	-0,178	-0,032	0,029	0,424	-0,629
		2023	-0,169	-0,065	0,024	0,375	-0,766
		2024	-0,245	-0,110	0,029	0,299	-1,457
3	JSMR	2022	0,003	0,180	0,081	0,391	1,559
		2023	-0,115	0,175	0,088	0,430	0,859
		2024	-0,096	0,191	0,068	0,692	1,176
4	PBSA	2022	0,528	0,196	0,173	3,039	8,450
		2023	0,496	0,151	0,139	3,009	7,843
		2024	0,498	0,266	0,171	2,270	7,673
5	TLKM	2022	-0,056	0,407	0,144	1,185	3,171
		2023	-0,056	0,413	0,155	1,200	3,279
		2024	-0,046	0,417	0,143	1,184	3,267
6	CENT	2022	0,054	-0,158	-0,038	-0,029	-0,446
		2023	-0,029	-0,201	0,051	-0,068	-0,574
		2024	-0,043	-0,208	0,005	0,188	-0,728
7	SUPR	2022	-0,148	-0,047	0,136	0,912	0,754
		2023	-0,245	0,069	0,134	1,368	0,957



8	GOLD	2024	-0,191	0,169	0,128	2,156	2,423
		2022	0,147	0,170	0,050	11,320	13,743
		2023	0,065	0,205	0,047	9,940	11,846
9	MTEL	2024	0,063	0,232	0,049	10,553	12,577
		2022	-0,041	0,042	0,056	1,518	1,839
		2023	-0,134	0,045	0,064	1,473	1,248
10	TOWR	2024	-0,152	0,055	0,072	1,349	1,081
		2022	-0,164	0,223	0,104	0,282	0,643
		2023	-0,290	0,244	0,101	0,318	-0,094
11	ADHI	2024	-0,195	0,246	0,093	0,327	0,493
		2022	0,132	0,053	0,027	0,283	1,516
		2023	0,089	0,058	0,036	0,295	1,320
12	CASS	2024	0,070	0,073	0,020	0,381	1,235
		2022	0,003	0,257	0,244	0,826	3,363
		2023	0,132	0,332	0,286	1,164	5,093
13	IPCM	2024	0,398	0,381	0,298	1,570	7,502
		2022	0,422	0,236	0,117	4,102	8,631
		2023	0,404	0,260	0,121	4,405	8,935
14	TOTL	2024	0,354	0,269	0,126	3,572	7,798
		2022	0,254	0,301	0,045	0,709	3,694
		2023	0,198	0,233	0,063	0,517	3,026
15	WSKT	2024	0,169	0,246	0,092	0,514	3,066
		2022	0,122	-0,084	-0,013	0,170	0,620

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumber kutipan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	-0,012	-0,125	-0,040	0,138	-0,610
	2024	-0,027	-0,189	-0,050	0,114	-1,008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan kutipan untuk keperluan pribadi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta
 1. Dilindungi Undang-Undang
 a. Pelembagaan
 b. Pendidikan
 2. Dianggap sebagai milik pribadi

Tabulasi Financial Distress

XI = Working Capital/Total Assets

Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Modal Kerja	Total Asset	Hasil
BALI	2022	Rp 514.604.194.596,00	Rp 781.927.018.201,00	-Rp 267.322.823.605,00	Rp 5.196.995.589.938,00	-0,051
	2023	Rp 438.853.219.332,00	Rp 1.330.831.106.530,00	-Rp 891.977.887.198,00	Rp 5.518.615.852.434,00	-0,162
	2024	Rp 591.835.731.508,00	Rp 813.072.152.978,00	-Rp 221.236.421.470,00	Rp 6.076.124.615.938,00	-0,036
TAMA	2022	Rp 26.662.825.457,00	Rp 62.132.994.420,00	-Rp 35.470.168.963,00	Rp 199.223.626.548,00	-0,178
	2023	Rp 20.264.922.443,00	Rp 53.008.821.351,00	-Rp 32.743.898.908,00	Rp 194.029.937.436,00	-0,169
	2024	Rp 20.589.712.840,00	Rp 67.897.718.498,00	-Rp 47.308.005.658,00	Rp 193.250.326.244,00	-0,245
JSMR	2022	Rp 12.372.212.000.000,00	Rp 12.142.988.000.000,00	Rp 229.224.000.000,00	Rp 91.139.182.000.000,00	0,003
	2023	Rp 7.974.775.000.000,00	Rp 22.821.163.000.000,00	-Rp 14.846.388.000.000,00	Rp 129.311.989.000.000,00	-0,115
	2024	Rp 6.854.331.000.000,00	Rp 20.360.544.000.000,00	-Rp 13.506.213.000.000,00	Rp 140.726.439.000.000,00	-0,096
PBSA	2022	Rp 655.359.010.311,00	Rp 202.684.342.970,00	Rp 452.674.667.341,00	Rp 857.819.112.060,00	0,528
	2023	Rp 581.651.410.344,00	Rp 186.870.697.975,00	Rp 394.780.712.369,00	Rp 795.622.503.779,00	0,496
	2024	Rp 889.838.101.417,00	Rp 333.112.158.509,00	Rp 556.725.942.908,00	Rp 1.117.111.786.295,00	0,498
TLKM	2022	Rp 55.057.000.000.000,00	Rp 70.388.000.000.000,00	-Rp 15.331.000.000.000,00	Rp 275.192.000.000.000,00	-0,056
	2023	Rp 55.613.000.000.000,00	Rp 71.568.000.000.000,00	-Rp 15.955.000.000.000,00	Rp 287.042.000.000.000,00	-0,056
	2024	Rp 63.080.000.000.000,00	Rp 76.767.000.000.000,00	-Rp 13.687.000.000.000,00	Rp 299.675.000.000.000,00	-0,046
CENT	2022	Rp 2.376.921.000.000,00	Rp 1.290.244.000.000,00	Rp 1.086.677.000.000,00	Rp 20.101.049.000.000,00	0,054
	2023	Rp 1.494.832.000.000,00	Rp 2.077.028.000.000,00	-Rp 582.196.000.000,00	Rp 20.040.897.000.000,00	-0,029
	2024	Rp 1.661.044.000.000,00	Rp 2.874.913.000.000,00	-Rp 1.213.869.000.000,00	Rp 27.908.563.000.000,00	-0,043
SUPR	2022	Rp 727.964.000.000,00	Rp 2.145.801.000.000,00	-Rp 1.417.837.000.000,00	Rp 9.601.515.000.000,00	-0,148
	2023	Rp 946.200.000.000,00	Rp 3.363.726.000.000,00	-Rp 2.417.526.000.000,00	Rp 9.885.582.000.000,00	-0,245

State Islamic Universities
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 a. Pelembagaan
 b. Pendidikan
 2. Dianggap sebagai milik pribadi





	2024	Rp 776.917.000.000,00	Rp 2.648.598.000.000,00	-Rp 1.871.681.000.000,00	Rp 9.802.339.000.000,00	-0,191
GOLD	2022	Rp 88.045.362.000,00	Rp 29.098.404.000,00	Rp 58.946.958.000,00	Rp 400.972.660.000,00	0,147
	2023	Rp 60.648.835.000,00	Rp 33.764.002.000,00	Rp 26.884.833.000,00	Rp 411.987.779.000,00	0,065
	2024	Rp 61.541.291.000,00	Rp 33.947.445.000,00	Rp 27.593.846.000,00	Rp 437.395.828.000,00	0,063
MTEL	2022	Rp 7.886.438.000.000,00	Rp 10.200.553.000.000,00	-Rp 2.314.115.000.000,00	Rp 56.071.559.000.000,00	-0,041
	2023	Rp 3.459.655.000.000,00	Rp 11.124.294.000.000,00	-Rp 7.664.639.000.000,00	Rp 57.278.715.000.000,00	-0,134
	2024	Rp 3.446.526.000.000,00	Rp 12.285.940.000.000,00	-Rp 8.839.414.000.000,00	Rp 58.139.702.000.000,00	-0,152
TOWR	2022	Rp 3.651.134.000.000,00	Rp 14.446.084.000.000,00	-Rp 10.794.950.000.000,00	Rp 65.625.136.000.000,00	-0,164
	2023	Rp 4.426.883.000.000,00	Rp 24.298.953.000.000,00	-Rp 19.872.070.000.000,00	Rp 68.418.946.000.000,00	-0,290
	2024	Rp 4.955.840.000.000,00	Rp 20.124.235.000.000,00	-Rp 15.168.395.000.000,00	Rp 77.828.380.000.000,00	-0,195
ADHI	2022	Rp 29.900.162.633.389,00	Rp 24.618.080.064.517,00	Rp 5.282.082.568.872,00	Rp 39.986.417.216.654,00	0,132
	2023	Rp 28.580.550.763.597,00	Rp 24.981.176.224.581,00	Rp 3.599.374.539.016,00	Rp 40.492.030.620.079,00	0,089
	2024	Rp 22.518.357.522.316,00	Rp 20.049.429.384.176,00	Rp 2.468.928.138.140,00	Rp 35.042.781.072.073,00	0,070
CASS	2022	Rp 768.491.000.000,00	Rp 764.222.000.000,00	Rp 4.269.000.000,00	Rp 1.686.235.000.000,00	0,003
	2023	Rp 1.012.398.000.000,00	Rp 758.293.000.000,00	Rp 254.105.000.000,00	Rp 1.919.403.000.000,00	0,132
	2024	Rp 1.918.594.000.000,00	Rp 862.022.000.000,00	Rp 1.056.572.000.000,00	Rp 2.655.770.000.000,00	0,398
IPCM	2022	Rp 919.231.604.000,00	Rp 291.390.718.000,00	Rp 627.840.886.000,00	Rp 1.488.208.066.000,00	0,422
	2023	Rp 889.634.394.000,00	Rp 274.584.828.000,00	Rp 615.049.566.000,00	Rp 1.522.134.648.000,00	0,404
	2024	Rp 938.837.610.000,00	Rp 354.135.181.000,00	Rp 584.702.429.000,00	Rp 1.649.981.015.000,00	0,354
TOTL	2022	Rp 2.322.561.627.000,00	Rp 1.564.009.237.000,00	Rp 758.552.390.000,00	Rp 2.990.427.306.000,00	0,254
	2023	Rp 2.504.811.185.000,00	Rp 1.884.006.952.000,00	Rp 620.804.233.000,00	Rp 3.132.571.723.000,00	0,198
	2024	Rp 2.714.645.759.000,00	Rp 2.125.434.204.000,00	Rp 589.211.555.000,00	Rp 3.495.248.379.000,00	0,169
WSKT	2022	Rp 33.430.242.924.449,00	Rp 21.452.886.385.290,00	Rp 11.977.356.539.159,00	Rp 98.232.316.628.846,00	0,122

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Seluruh hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau. Penyalinan tanpa izin dilarang. Untuk lebih jelasnya, silakan hubungi bagian hukum UIN Suska Riau. UIN Suska Riau tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang terdapat dalam dokumen ini. UIN Suska Riau tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang terdapat dalam dokumen ini. UIN Suska Riau tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang terdapat dalam dokumen ini.

© State Islamic Universities



2023	Rp 21.723.129.822.331,00	Rp 22.907.148.966.464,00	-Rp 1.184.019.144.133,00	Rp 95.595.897.457.967,00	-0,012
2024	Rp 20.437.542.589.615,00	Rp 22.498.266.330.063,00	-Rp 2.060.723.740.448,00	Rp 77.159.736.864.177,00	-0,027

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak cipta diilindungi Undang-Undang

1. Diilindungi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diilindungi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.





Tabulasi Financial Distress

$X2 = \text{Laba Ditahan} / \text{Total Assets}$

Kode	Tahun	Laba Ditahan	Total Asset	Hasil
BALL	2022	Rp 749.545.925.744,00	Rp 5.196.995.589.938,00	0,144
	2023	Rp 816.666.270.046,00	Rp 5.518.615.852.434,00	0,148
	2024	Rp 927.785.741.704,00	Rp 6.076.124.615.938,00	0,153
TAMA	2022	-Rp 6.320.323.744,00	Rp 199.223.626.548,00	-0,032
	2023	-Rp 12.695.657.166,00	Rp 194.029.937.436,00	-0,065
	2024	-Rp 21.189.071.343,00	Rp 193.250.326.244,00	-0,110
JSMR	2022	Rp 16.424.786.000.000,00	Rp 91.139.182.000.000,00	0,180
	2023	Rp 22.668.960.000.000,00	Rp 129.311.989.000.000,00	0,175
	2024	Rp 26.929.716.000.000,00	Rp 140.726.439.000.000,00	0,191
PBSA	2022	Rp 167.888.056.812,00	Rp 857.819.112.060,00	0,196
	2023	Rp 120.040.009.604,00	Rp 795.622.503.779,00	0,151
	2024	Rp 297.575.235.006,00	Rp 1.117.111.786.295,00	0,266
TLKM	2022	Rp 111.897.000.000.000,00	Rp 275.192.000.000.000,00	0,407
	2023	Rp 118.441.000.000.000,00	Rp 287.042.000.000.000,00	0,413
	2024	Rp 124.933.000.000.000,00	Rp 299.675.000.000.000,00	0,417
CENT	2022	-Rp 3.182.295.000.000,00	Rp 20.101.049.000.000,00	-0,158
	2023	-Rp 4.026.693.000.000,00	Rp 20.040.897.000.000,00	-0,201
	2024	-Rp 5.797.512.000.000,00	Rp 27.908.563.000.000,00	-0,208
SUPR	2022	-Rp 448.288.000.000,00	Rp 9.601.515.000.000,00	-0,047
	2023	Rp 680.048.000.000,00	Rp 9.885.582.000.000,00	0,069
	2024	Rp 1.654.363.000.000,00	Rp 9.802.339.000.000,00	0,169
GOLD	2022	Rp 68.252.771.000,00	Rp 400.972.660.000,00	0,170
	2023	Rp 84.450.850.000,00	Rp 411.987.779.000,00	0,205
	2024	Rp 101.314.969.000,00	Rp 437.395.828.000,00	0,232
MTEL	2022	Rp 2.356.038.000.000,00	Rp 56.071.559.000.000,00	0,042
	2023	Rp 2.599.187.000.000,00	Rp 57.278.715.000.000,00	0,045
	2024	Rp 3.202.577.000.000,00	Rp 58.139.702.000.000,00	0,055
TOWR	2022	Rp 14.635.878.000.000,00	Rp 65.625.136.000.000,00	0,223
	2023	Rp 16.688.820.000.000,00	Rp 68.418.946.000.000,00	0,244
	2024	Rp 19.122.894.000.000,00	Rp 77.828.380.000.000,00	0,246
ADHI	2022	Rp 2.114.788.477.042,00	Rp 39.986.417.216.654,00	0,053
	2023	Rp 2.337.427.819.257,00	Rp 40.492.030.620.079,00	0,058
	2024	Rp 2.551.533.865.030,00	Rp 35.042.781.072.073,00	0,073
CASS	2022	Rp 432.625.000.000,00	Rp 1.686.235.000.000,00	0,257
	2023	Rp 636.901.000.000,00	Rp 1.919.403.000.000,00	0,332

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. PCM	2024	Rp	1.012.096.000.000,00	Rp	2.655.770.000.000,00	0,381
	2022	Rp	351.674.959.000,00	Rp	1.488.208.066.000,00	0,236
	2023	Rp	395.657.293.000,00	Rp	1.522.134.648.000,00	0,260
b. TOTE	2024	Rp	444.265.730.000,00	Rp	1.649.981.015.000,00	0,269
	2022	Rp	899.573.789.000,00	Rp	2.990.427.306.000,00	0,301
	2023	Rp	731.255.850.000,00	Rp	3.132.571.723.000,00	0,233
c. WSKT	2024	Rp	860.284.689.000,00	Rp	3.495.248.379.000,00	0,246
	2022	-Rp	8.214.646.146.182,00	Rp	98.232.316.628.846,00	-0,084
	2023	-Rp	11.985.083.442.767,00	Rp	95.595.897.457.967,00	-0,125
	2024	-Rp	14.564.295.204.230,00	Rp	77.159.736.864.177,00	-0,189

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Isi arang ini ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Tabulasi Financial Distress

$$X3 = EBIT/Total Asset$$

Kode	Tahun	EBIT		Total Asset		Hasil
BALI	2022	Rp	484.903.507.330,00	Rp	5.196.995.589.938,00	0,093
	2023	Rp	438.021.354.176,00	Rp	5.518.615.852.434,00	0,079
	2024	Rp	485.171.997.383,00	Rp	6.076.124.615.938,00	0,080
TAMA	2022	Rp	5.834.952.127,00	Rp	199.223.626.548,00	0,029
	2023	Rp	4.623.633.018,00	Rp	194.029.937.436,00	0,024
	2024	Rp	5.522.753.389,00	Rp	193.250.326.244,00	0,029
JSMR	2022	Rp	7.383.007.000.000,00	Rp	91.139.182.000.000,00	0,081
	2023	Rp	11.321.897.000.000,00	Rp	129.311.989.000.000,00	0,088
	2024	Rp	9.532.012.000.000,00	Rp	140.726.439.000.000,00	0,068
PBSA	2022	Rp	148.027.631.347,00	Rp	857.819.112.060,00	0,173
	2023	Rp	110.872.465.140,00	Rp	795.622.503.779,00	0,139
	2024	Rp	191.485.592.765,00	Rp	1.117.111.786.295,00	0,171
TLKM	2022	Rp	39.581.000.000.000,00	Rp	275.192.000.000.000,00	0,144
	2023	Rp	44.384.000.000.000,00	Rp	287.042.000.000.000,00	0,155
	2024	Rp	42.991.000.000.000,00	Rp	299.675.000.000.000,00	0,143
CENT	2022	-Rp	761.369.000.000,00	Rp	20.101.049.000.000,00	-0,038
	2023	Rp	1.022.783.000.000,00	Rp	20.040.897.000.000,00	0,051
	2024	Rp	152.164.000.000,00	Rp	27.908.563.000.000,00	0,005
SUPR	2022	Rp	1.309.416.000.000,00	Rp	9.601.515.000.000,00	0,136
	2023	Rp	1.324.561.000.000,00	Rp	9.885.582.000.000,00	0,134
	2024	Rp	1.256.386.000.000,00	Rp	9.802.339.000.000,00	0,128
GOLD	2022	Rp	20.150.818.000,00	Rp	400.972.660.000,00	0,050
	2023	Rp	19.167.384.000,00	Rp	411.987.779.000,00	0,047
	2024	Rp	21.299.400.000,00	Rp	437.395.828.000,00	0,049
MTEL	2022	Rp	3.153.337.000.000,00	Rp	56.071.559.000.000,00	0,056
	2023	Rp	3.677.590.000.000,00	Rp	57.278.715.000.000,00	0,064
	2024	Rp	4.178.946.000.000,00	Rp	58.139.702.000.000,00	0,072
TOWR	2022	Rp	6.827.640.000.000,00	Rp	65.625.136.000.000,00	0,104
	2023	Rp	6.941.302.000.000,00	Rp	68.418.946.000.000,00	0,101
	2024	Rp	7.265.921.000.000,00	Rp	77.828.380.000.000,00	0,093
ADHI	2022	Rp	1.069.919.829.414,00	Rp	39.986.417.216.654,00	0,027
	2023	Rp	1.444.124.639.006,00	Rp	40.492.030.620.079,00	0,036
	2024	Rp	702.100.847.972,00	Rp	35.042.781.072.073,00	0,020
CASS	2022	Rp	412.169.000.000,00	Rp	1.686.235.000.000,00	0,244
	2023	Rp	548.552.000.000,00	Rp	1.919.403.000.000,00	0,286

2. Diritang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.
 1. Diingat: Undang-Undang
 2. Diingat: Undang-Undang
 3. Diingat: Undang-Undang
 4. Diingat: Undang-Undang
 5. Diingat: Undang-Undang
 6. Diingat: Undang-Undang
 7. Diingat: Undang-Undang
 8. Diingat: Undang-Undang
 9. Diingat: Undang-Undang
 10. Diingat: Undang-Undang
 11. Diingat: Undang-Undang
 12. Diingat: Undang-Undang
 13. Diingat: Undang-Undang
 14. Diingat: Undang-Undang
 15. Diingat: Undang-Undang
 16. Diingat: Undang-Undang
 17. Diingat: Undang-Undang
 18. Diingat: Undang-Undang
 19. Diingat: Undang-Undang
 20. Diingat: Undang-Undang
 21. Diingat: Undang-Undang
 22. Diingat: Undang-Undang
 23. Diingat: Undang-Undang
 24. Diingat: Undang-Undang
 25. Diingat: Undang-Undang
 26. Diingat: Undang-Undang
 27. Diingat: Undang-Undang
 28. Diingat: Undang-Undang
 29. Diingat: Undang-Undang
 30. Diingat: Undang-Undang
 31. Diingat: Undang-Undang
 32. Diingat: Undang-Undang
 33. Diingat: Undang-Undang
 34. Diingat: Undang-Undang
 35. Diingat: Undang-Undang
 36. Diingat: Undang-Undang
 37. Diingat: Undang-Undang
 38. Diingat: Undang-Undang
 39. Diingat: Undang-Undang
 40. Diingat: Undang-Undang
 41. Diingat: Undang-Undang
 42. Diingat: Undang-Undang
 43. Diingat: Undang-Undang
 44. Diingat: Undang-Undang
 45. Diingat: Undang-Undang
 46. Diingat: Undang-Undang
 47. Diingat: Undang-Undang
 48. Diingat: Undang-Undang
 49. Diingat: Undang-Undang
 50. Diingat: Undang-Undang
 51. Diingat: Undang-Undang
 52. Diingat: Undang-Undang
 53. Diingat: Undang-Undang
 54. Diingat: Undang-Undang
 55. Diingat: Undang-Undang
 56. Diingat: Undang-Undang
 57. Diingat: Undang-Undang
 58. Diingat: Undang-Undang
 59. Diingat: Undang-Undang
 60. Diingat: Undang-Undang
 61. Diingat: Undang-Undang
 62. Diingat: Undang-Undang
 63. Diingat: Undang-Undang
 64. Diingat: Undang-Undang
 65. Diingat: Undang-Undang
 66. Diingat: Undang-Undang
 67. Diingat: Undang-Undang
 68. Diingat: Undang-Undang
 69. Diingat: Undang-Undang
 70. Diingat: Undang-Undang
 71. Diingat: Undang-Undang
 72. Diingat: Undang-Undang
 73. Diingat: Undang-Undang
 74. Diingat: Undang-Undang
 75. Diingat: Undang-Undang
 76. Diingat: Undang-Undang
 77. Diingat: Undang-Undang
 78. Diingat: Undang-Undang
 79. Diingat: Undang-Undang
 80. Diingat: Undang-Undang
 81. Diingat: Undang-Undang
 82. Diingat: Undang-Undang
 83. Diingat: Undang-Undang
 84. Diingat: Undang-Undang
 85. Diingat: Undang-Undang
 86. Diingat: Undang-Undang
 87. Diingat: Undang-Undang
 88. Diingat: Undang-Undang
 89. Diingat: Undang-Undang
 90. Diingat: Undang-Undang
 91. Diingat: Undang-Undang
 92. Diingat: Undang-Undang
 93. Diingat: Undang-Undang
 94. Diingat: Undang-Undang
 95. Diingat: Undang-Undang
 96. Diingat: Undang-Undang
 97. Diingat: Undang-Undang
 98. Diingat: Undang-Undang
 99. Diingat: Undang-Undang
 100. Diingat: Undang-Undang



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Diarangi menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengkutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengkutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2024	Rp 791.060.000.000,00	Rp 2.655.770.000.000,00	0,298
		2022	Rp 174.014.423.000,00	Rp 1.488.208.066.000,00	0,117
		2023	Rp 183.758.871.000,00	Rp 1.522.134.648.000,00	0,121
		2024	Rp 207.403.931.000,00	Rp 1.649.981.015.000,00	0,126
		2022	Rp 135.925.033.000,00	Rp 2.990.427.306.000,00	0,045
		2023	Rp 197.073.553.000,00	Rp 3.132.571.723.000,00	0,063
		2024	Rp 321.373.749.000,00	Rp 3.495.248.379.000,00	0,092
		2022	-Rp 1.240.774.727.573,00	Rp 98.232.316.628.846,00	-0,013
		2023	-Rp 3.776.859.396.600,00	Rp 95.595.897.457.967,00	-0,040
		2024	-Rp 3.913.600.848.372,00	Rp 77.159.736.864.177,00	-0,050





Tabulasi Financial Distress

$$X4 = \text{Book Value Of Equity} / \text{Book Value Liabilities}$$

Kode	Tahun	Total Ekuitas	Total Liabilities	Hasil
BALI	2022	Rp 2.443.724.072.829,00	Rp 2.753.271.517.109,00	0,888
	2023	Rp 2.515.111.760.197,00	Rp 3.003.504.092.237,00	0,837
	2024	Rp 2.580.814.702.836,00	Rp 3.495.309.913.102,00	0,738
TAMA	2022	Rp 59.357.277.460,00	Rp 139.866.349.088,00	0,424
	2023	Rp 52.954.319.038,00	Rp 141.075.618.398,00	0,375
	2024	Rp 44.489.413.861,00	Rp 148.760.912.383,00	0,299
JSMR	2022	Rp 25.621.389.000.000,00	Rp 65.517.793.000.000,00	0,391
	2023	Rp 38.911.206.000.000,00	Rp 90.400.783.000.000,00	0,430
	2024	Rp 57.541.153.000.000,00	Rp 83.185.286.000.000,00	0,692
PBSA	2022	Rp 645.412.500.150,00	Rp 212.406.611.910,00	3,039
	2023	Rp 597.158.950.877,00	Rp 198.463.552.902,00	3,009
	2024	Rp 775.487.896.511,00	Rp 341.623.889.784,00	2,270
TLKM	2022	Rp 149.262.000.000.000,00	Rp 125.930.000.000.000,00	1,185
	2023	Rp 156.562.000.000.000,00	Rp 130.480.000.000.000,00	1,200
	2024	Rp 162.490.000.000.000,00	Rp 137.185.000.000.000,00	1,184
CENT	2022	-Rp 592.427.000.000,00	Rp 20.693.476.000.000,00	-0,029
	2023	-Rp 1.465.959.000.000,00	Rp 21.506.856.000.000,00	-0,068
	2024	Rp 4.423.017.000.000,00	Rp 23.485.546.000.000,00	0,188
SUPR	2022	Rp 4.581.075.000.000,00	Rp 5.020.440.000.000,00	0,912
	2023	Rp 5.711.649.000.000,00	Rp 4.173.933.000.000,00	1,368
	2024	Rp 6.696.814.000.000,00	Rp 3.105.525.000.000,00	2,156
GOED	2022	Rp 368.425.275.000,00	Rp 32.547.385.000,00	11,320
	2023	Rp 374.327.667.000,00	Rp 37.660.112.000,00	9,940
	2024	Rp 399.537.004.000,00	Rp 37.858.824.000,00	10,553
MTEL	2022	Rp 33.807.434.000.000,00	Rp 22.264.125.000.000,00	1,518
	2023	Rp 34.118.352.000.000,00	Rp 23.160.363.000.000,00	1,473
	2024	Rp 33.386.694.000.000,00	Rp 24.753.008.000.000,00	1,349
TOWR	2022	Rp 14.432.334.000.000,00	Rp 51.192.802.000.000,00	0,282
	2023	Rp 16.511.664.000.000,00	Rp 51.907.282.000.000,00	0,318
	2024	Rp 19.169.209.000.000,00	Rp 58.659.171.000.000,00	0,327
ADHI	2022	Rp 8.823.791.463.516,00	Rp 31.162.625.753.138,00	0,283
	2023	Rp 9.218.792.381.077,00	Rp 31.273.238.239.002,00	0,295
	2024	Rp 9.675.190.188.162,00	Rp 25.367.590.883.911,00	0,381
CASS	2022	Rp 762.613.000.000,00	Rp 923.622.000.000,00	0,826
	2023	Rp 1.032.428.000.000,00	Rp 886.975.000.000,00	1,164

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ibarang rintup seangian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>b. Perutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Perutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	2024	Rp 1.622.415.000.000,00	Rp 1.033.355.000.000,00	1,570
	2022	Rp 1.196.519.406.000,00	Rp 291.688.660.000,00	4,102
	2023	Rp 1.240.519.740.000,00	Rp 281.614.908.000,00	4,405
	2024	Rp 1.289.110.177.000,00	Rp 360.870.838.000,00	3,572
	2022	Rp 1.240.175.532.000,00	Rp 1.750.251.774.000,00	0,709
	2023	Rp 1.067.066.360.000,00	Rp 2.065.505.363.000,00	0,517
	2024	Rp 1.187.360.208.000,00	Rp 2.307.888.171.000,00	0,514
	2022	Rp 14.244.684.680.766,00	Rp 83.987.631.948.080,00	0,170
	2023	Rp 11.601.511.551.159,00	Rp 83.994.385.906.808,00	0,138
2024	Rp 7.884.181.360.813,00	Rp 69.275.555.503.364,00	0,114	

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.4 Tabulasi *Gender Diversity* (X1)

No	Kode	Tahun	Jumlah Direksi Wanita	Jumlah Dewan Direksi	Total
1	BALI	2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
		2024	1	3	0,333
2	TAMA	2022	1	2	0,500
		2023	1	2	0,500
		2024	1	2	0,500
3	JSMR	2022	1	6	0,167
		2023	2	6	0,333
		2024	2	6	0,333
4	PBSA	2022	1	4	0,250
		2023	1	3	0,333
		2024	1	3	0,333
5	TLKM	2022	2	9	0,222
		2023	1	9	0,111
		2024	1	9	0,111
6	CENT	2022	1	4	0,250
		2023	1	5	0,200
		2024	1	5	0,200
7	SUPR	2022	1	4	0,250
		2023	1	4	0,250
		2024	1	4	0,250
8	GOLD	2022	1	2	0,500
		2023	1	2	0,500
		2024	1	2	0,500
9	MTEL	2022	1	5	0,200
		2023	1	5	0,200
		2024	1	5	0,200
10	TOWR	2022	1	7	0,143
		2023	1	6	0,167
		2024	1	5	0,200
14	ADHI	2022	1	6	0,167
		2023	1	6	0,167
		2024	1	7	0,143
12	CASS	2022	2	3	0,667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2023	2	3	0,667
		2024	2	3	0,667
13	IPCM	2022	3	4	0,750
		2023	3	4	0,750
		2024	3	4	0,750
14	TOTL	2022	2	5	0,400
		2023	2	5	0,400
		2024	2	5	0,400
15	WSKT	2022	1	7	0,143
		2023	2	6	0,333
		2024	1	6	0,167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.5 Tabulasi Operating Cash Flow (X2)

No	Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Penjualan	Total
1	BALI	2022	Rp 643.453.844.739,00	Rp 978.378.536.736,00	0,658
		2023	Rp 628.527.566.163,00	Rp 955.261.616.145,00	0,658
		2024	Rp 607.298.864.245,00	Rp 1.045.848.521.801,00	0,581
2	TAMA	2022	-Rp 20.052.928.160,00	Rp 14.768.916.731,00	-1,358
		2023	-Rp 9.134.908.585,00	Rp 28.372.087.077,00	-0,322
		2024	Rp 6.352.154.897,00	Rp 23.174.307.675,00	0,274
3	JSMR	2022	Rp 4.022.207.000.000,00	Rp 16.582.849.000.000,00	0,243
		2023	Rp 4.165.956.000.000,00	Rp 21.318.605.000.000,00	0,195
		2024	Rp 6.500.974.000.000,00	Rp 28.703.212.000.000,00	0,226
4	PBSA	2022	Rp 203.040.612.839,00	Rp 731.846.535.897,00	0,277
		2023	Rp 200.156.529.813,00	Rp 572.763.446.107,00	0,349
		2024	-Rp 43.067.830.808,00	Rp 1.154.289.864.419,00	-0,037
5	TLKM	2022	Rp 73.354.000.000.000,00	Rp 147.306.000.000.000,00	0,498
		2023	Rp 60.581.000.000.000,00	Rp 149.216.000.000.000,00	0,406
		2024	Rp 61.600.000.000.000,00	Rp 149.967.000.000.000,00	0,411
6	CENT	2022	Rp 2.611.842.000.000,00	Rp 2.320.072.000.000,00	1,126
		2023	Rp 1.734.789.000.000,00	Rp 2.495.943.000.000,00	0,695
		2024	Rp 1.907.918.000.000,00	Rp 2.464.549.000.000,00	0,774
7	SUPR	2022	Rp 1.608.359.000.000,00	Rp 1.888.257.000.000,00	0,852
		2023	Rp 1.639.238.000.000,00	Rp 1.892.085.000.000,00	0,866
		2024	Rp 1.425.170.000.000,00	Rp 1.817.387.000.000,00	0,784
8	GOLD	2022	Rp 25.487.571.000,00	Rp 47.421.904.000,00	0,537
		2023	Rp 29.516.132.000,00	Rp 47.726.683.000,00	0,618
		2024	Rp 34.295.962.000,00	Rp 52.041.658.000,00	0,659
9	MTEL	2022	Rp 6.019.653.000.000,00	Rp 7.728.930.000.000,00	0,779
		2023	Rp 5.206.963.000.000,00	Rp 8.683.800.000.000,00	0,600
		2024	Rp 6.632.221.000.000,00	Rp 9.307.786.000.000,00	0,713
10	TOWR	2022	Rp 8.072.991.000.000,00	Rp 11.035.650.000.000,00	0,732
		2023	Rp 8.905.768.000.000,00	Rp 11.740.345.000.000,00	0,759
		2024	Rp 9.340.067.000.000,00	Rp 12.735.815.000.000,00	0,733
11	ADHI	2022	Rp 1.224.436.816.989,00	Rp 13.549.010.228.584,00	0,090
		2023	Rp 83.852.724.255,00	Rp 20.072.993.428.021,00	0,004
		2024	Rp 1.467.031.639.037,00	Rp 13.351.717.203.356,00	0,110
12	CASS	2022	Rp 321.403.000.000,00	Rp 1.737.746.000.000,00	0,185

2. Di antara mengemukakan dan memperbarik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di antara mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pedigihan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pedigihan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2023	Rp	403.875.000.000,00	Rp	2.199.217.000.000,00	0,184
			2024	Rp	883.403.000.000,00	Rp	2.738.487.000.000,00	0,323
			2022	Rp	126.482.631.000,00	Rp	980.168.475.000,00	0,129
			2023	-Rp	16.242.609.000,00	Rp	1.138.537.475.000,00	-0,014
			2024	Rp	309.405.074.000,00	Rp	1.345.030.257.000,00	0,230
			2022	Rp	280.407.629.000,00	Rp	2.276.815.788.000,00	0,123
			2023	Rp	90.512.013.000,00	Rp	3.027.183.068.000,00	0,030
			2024	Rp	650.221.275.000,00	Rp	3.087.653.570.000,00	0,211
			2022	-Rp	106.580.889.785,00	Rp	15.302.872.338.467,00	-0,007
			2023	Rp	2.323.661.280.064,00	Rp	10.954.693.035.464,00	0,212
			2024	-Rp	2.384.136.797.152,00	Rp	10.705.154.901.932,00	-0,223

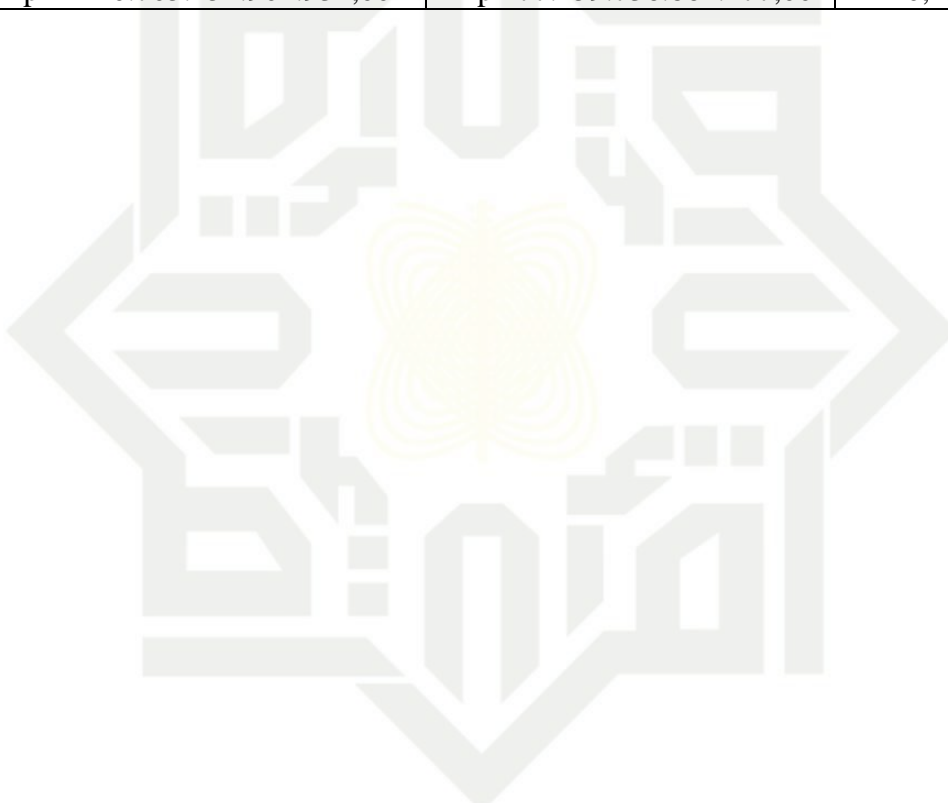
Lampiran 1.6 Tabulasi *Operating Capacity* (X3)

(Operating Capacity) Total Asset Turnover (X3) = Penjualan/Total Asset

No	Kode	Tahun	Penjualan	Total Asset	Total
1	BALI	2022	Rp 978.378.536.736,00	Rp 5.196.995.589.938,00	0,188
		2023	Rp 955.261.616.145,00	Rp 5.518.615.852.434,00	0,173
		2024	Rp 1.045.848.521.801,00	Rp 6.076.124.615.938,00	0,172
2	TAMA	2022	Rp 14.768.916.731,00	Rp 199.223.626.548,00	0,074
		2023	Rp 28.372.087.077,00	Rp 194.029.937.436,00	0,146
		2024	Rp 23.174.307.675,00	Rp 193.250.326.244,00	0,120
3	JSMR	2022	Rp 16.582.849.000.000,00	Rp 91.139.182.000.000,00	0,182
		2023	Rp 21.318.605.000.000,00	Rp 129.311.989.000.000,00	0,165
		2024	Rp 28.703.212.000.000,00	Rp 140.726.439.000.000,00	0,204
4	PBSA	2022	Rp 731.846.535.897,00	Rp 857.819.112.060,00	0,853
		2023	Rp 572.763.446.107,00	Rp 795.622.503.779,00	0,720
		2024	Rp 1.154.289.864.419,00	Rp 1.117.111.786.295,00	1,033
5	TLKM	2022	Rp 147.306.000.000.000,00	Rp 275.192.000.000.000,00	0,535
		2023	Rp 149.216.000.000.000,00	Rp 287.042.000.000.000,00	0,520
		2024	Rp 149.967.000.000.000,00	Rp 299.675.000.000.000,00	0,500
6	CENT	2022	Rp 2.320.072.000.000,00	Rp 20.101.049.000.000,00	0,115
		2023	Rp 2.495.943.000.000,00	Rp 20.040.897.000.000,00	0,125
		2024	Rp 2.464.549.000.000,00	Rp 27.908.563.000.000,00	0,088
7	SUPR	2022	Rp 1.888.257.000.000,00	Rp 9.601.515.000.000,00	0,197
		2023	Rp 1.892.085.000.000,00	Rp 9.885.582.000.000,00	0,191
		2024	Rp 1.817.387.000.000,00	Rp 9.802.339.000.000,00	0,185
8	GOLD	2022	Rp 47.421.904.000,00	Rp 400.972.660.000,00	0,118
		2023	Rp 47.726.683.000,00	Rp 411.987.779.000,00	0,116
		2024	Rp 52.041.658.000,00	Rp 437.395.828.000,00	0,119
9	MTEL	2022	Rp 7.728.930.000.000,00	Rp 56.071.559.000.000,00	0,138
		2023	Rp 8.683.800.000.000,00	Rp 57.278.715.000.000,00	0,152
		2024	Rp 9.307.786.000.000,00	Rp 58.139.702.000.000,00	0,160
10	TOWR	2022	Rp 11.035.650.000.000,00	Rp 65.625.136.000.000,00	0,168
		2023	Rp 11.740.345.000.000,00	Rp 68.418.946.000.000,00	0,172
		2024	Rp 12.735.815.000.000,00	Rp 77.828.380.000.000,00	0,164
11	ADHI	2022	Rp 13.549.010.228.584,00	Rp 39.986.417.216.654,00	0,339
		2023	Rp 20.072.993.428.021,00	Rp 40.492.030.620.079,00	0,496
		2024	Rp 13.351.717.203.356,00	Rp 35.042.781.072.073,00	0,381



2. Di arang mengurniunkan dan mempertanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	12	CASS	2022	Rp 1.737.746.000.000,00	Rp 1.686.235.000.000,00	1,031
			2023	Rp 2.199.217.000.000,00	Rp 1.919.403.000.000,00	1,146
			2024	Rp 2.738.487.000.000,00	Rp 2.655.770.000.000,00	1,031
	13	IPGM	2022	Rp 980.168.475.000,00	Rp 1.488.208.066.000,00	0,659
			2023	Rp 1.138.537.475.000,00	Rp 1.522.134.648.000,00	0,748
			2024	Rp 1.345.030.257.000,00	Rp 1.649.981.015.000,00	0,815
	14	TOFL	2022	Rp 2.276.815.788.000,00	Rp 2.990.427.306.000,00	0,761
			2023	Rp 3.027.183.068.000,00	Rp 3.132.571.723.000,00	0,966
			2024	Rp 3.087.653.570.000,00	Rp 3.495.248.379.000,00	0,883
15	WSKT	2022	Rp 15.302.872.338.467,00	Rp 98.232.316.628.846,00	0,156	
		2023	Rp 10.954.693.035.464,00	Rp 95.595.897.457.967,00	0,115	
		2024	Rp 10.705.154.901.932,00	Rp 77.159.736.864.177,00	0,139	





Lampiran 1.7 Tabulasi *Profitabilitas (X4)*

<i>Profitabilitas (X4) = Laba Bersih/Total Asset</i>						
No	Kode	Tahun	Lab a Bersih	Total Asset	Total	
1	BALI	2022	Rp 212.090.007.799,00	Rp 5.196.995.589.938,00	0,041	
		2023	Rp 150.502.043.188,00	Rp 5.518.615.852.434,00	0,027	
		2024	Rp 144.274.604.948,00	Rp 6.076.124.615.938,00	0,024	
2	TAMA	2022	-Rp 4.966.075.922,00	Rp 199.223.626.548,00	-0,025	
		2023	-Rp 6.375.333.422,00	Rp 194.029.937.436,00	-0,033	
		2024	-Rp 8.493.414.177,00	Rp 193.250.326.244,00	-0,044	
3	JSMR	2022	Rp 2.323.708.000.000,00	Rp 91.139.182.000.000,00	0,025	
		2023	Rp 6.749.489.000.000,00	Rp 129.311.989.000.000,00	0,052	
		2024	Rp 5.619.918.000.000,00	Rp 140.726.439.000.000,00	0,040	
4	PBSA	2022	Rp 133.988.085.819,00	Rp 857.819.112.060,00	0,156	
		2023	Rp 192.742.530.687,00	Rp 795.622.503.779,00	0,242	
		2024	Rp 215.043.213.488,00	Rp 1.117.111.786.295,00	0,192	
5	TLKM	2022	Rp 27.680.000.000.000,00	Rp 275.192.000.000.000,00	0,101	
		2023	Rp 32.208.000.000.000,00	Rp 287.042.000.000.000,00	0,112	
		2024	Rp 30.743.000.000.000,00	Rp 299.675.000.000.000,00	0,103	
6	CENT	2022	-Rp 2.146.381.000.000,00	Rp 20.101.049.000.000,00	-0,107	
		2023	-Rp 844.398.000.000,00	Rp 20.040.897.000.000,00	-0,042	
		2024	-Rp 1.770.819.000.000,00	Rp 27.908.563.000.000,00	-0,063	
7	SUPR	2022	Rp 936.343.000.000,00	Rp 9.601.515.000.000,00	0,098	
		2023	Rp 1.128.341.000.000,00	Rp 9.885.582.000.000,00	0,114	
		2024	Rp 974.318.000.000,00	Rp 9.802.339.000.000,00	0,099	
8	GOLD	2022	Rp 15.998.575.000,00	Rp 400.972.660.000,00	0,040	
		2023	Rp 16.198.134.000,00	Rp 411.987.779.000,00	0,039	
		2024	Rp 16.864.272.000,00	Rp 437.395.828.000,00	0,039	
9	MTEL	2022	Rp 1.785.068.000.000,00	Rp 56.071.559.000.000,00	0,032	
		2023	Rp 2.010.328.000.000,00	Rp 57.278.715.000.000,00	0,035	
		2024	Rp 2.107.671.000.000,00	Rp 58.139.702.000.000,00	0,036	
10	TOWR	2022	Rp 3.496.535.000.000,00	Rp 65.625.136.000.000,00	0,053	
		2023	Rp 3.303.642.000.000,00	Rp 68.418.946.000.000,00	0,048	
		2024	Rp 3.364.606.000.000,00	Rp 77.828.380.000.000,00	0,043	
11	ADHI	2022	Rp 175.209.867.105,00	Rp 39.986.417.216.654,00	0,004	

Hak Cipta Diir
 1. Dilarang me
 a. Pengutip
 b. Pengutip
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



		2023	Rp 289.882.510.819,00	Rp 40.492.030.620.079,00	0,007
		2024	Rp 281.147.921.989,00	Rp 35.042.781.072.073,00	0,008
	12 CASS	2022	Rp 289.798.000.000,00	Rp 1.686.235.000.000,00	0,172
		2023	Rp 426.991.000.000,00	Rp 1.919.403.000.000,00	0,222
		2024	Rp 714.149.000.000,00	Rp 2.655.770.000.000,00	0,269
	13 IPCM	2022	Rp 150.654.849.000,00	Rp 1.488.208.066.000,00	0,101
		2023	Rp 157.661.988.000,00	Rp 1.522.134.648.000,00	0,104
		2024	Rp 166.842.883.000,00	Rp 1.649.981.015.000,00	0,101
	14 TOTL	2022	Rp 91.646.670.000,00	Rp 2.990.427.306.000,00	0,031
		2023	Rp 172.704.944.000,00	Rp 3.132.571.723.000,00	0,055
		2024	Rp 265.505.876.000,00	Rp 3.495.248.379.000,00	0,076
	15 WSKT	2022	-Rp 1.672.733.807.060,00	Rp 98.232.316.628.846,00	-0,017
		2023	-Rp 4.018.265.010.703,00	Rp 95.595.897.457.967,00	-0,042
		2024	-Rp 3.913.600.848.372,00	Rp 77.159.736.864.177,00	-0,051

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Salin sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Diizinkan mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

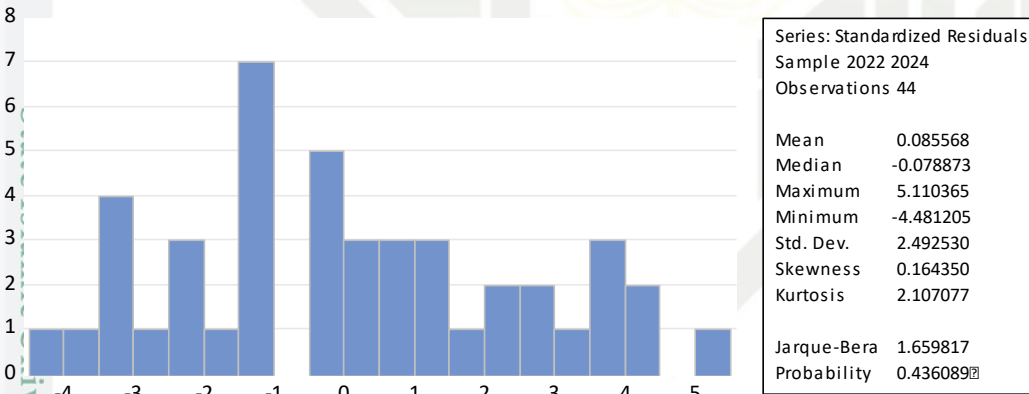


Lampiran 1.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/23/26 Time: 20:31
 Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	3.077022	0.335711	0.352733	0.387978	0.055933
Median	1.559000	0.250000	0.323000	0.185000	0.040000
Maximum	13.74300	0.750000	1.126000	1.146000	0.269000
Minimum	-1.457000	0.111000	-1.358000	0.074000	-0.107000
Std. Dev.	3.877864	0.187576	0.416817	0.332905	0.080569
Skewness	1.198470	0.908078	-1.414881	0.937339	0.639449
Kurtosis	3.500410	2.718786	7.477117	2.364271	3.403746
Jarque-Bera	11.24200	6.332814	52.59775	7.347311	3.372360
Probability	0.003621	0.042155	0.000000	0.025384	0.185226
Sum	138.4660	15.10700	15.87300	17.45900	2.517000
Sum Sq. Dev.	661.6646	1.548131	7.644393	4.876329	0.285623
Observations	45	45	45	45	45

Lampiran 1.9 Hasil Uji Normalitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 02/23/26 Time: 21:25
 Sample: 1 44
 Included observations: 44

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.105780	10.36288	NA
X1	8.101842	5.771417	1.377730
X2	2.954867	3.766708	1.536786
X3	6.624191	8.628146	3.538938
X4	84.75622	4.040348	2.645904

Lampiran 1.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.447355	Prob. F(4,38)	0.7736
Obs*R-squared	1.933808	Prob. Chi-Square(4)	0.7479
Scaled explained SS	3.029809	Prob. Chi-Square(4)	0.5528

Lampiran 1.12 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.158945	Prob. F(2,36)	0.8536
Obs*R-squared	0.376379	Prob. Chi-Square(2)	0.8285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.13 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: MODEL_FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.795027	(14,25)	0.0979
Cross-section Chi-square	30.613059	14	0.0063

Lampiran 1.14 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: MODEL_REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.149754	4	0.1282

Lampiran 1.15 Hasil Uji LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.239464 (0.6246)	0.677958 (0.4103)	0.917421 (0.3382)
Honda	0.489350 (0.3123)	-0.823382 (0.7949)	-0.236196 (0.5934)
King-Wu	0.489350 (0.3123)	-0.823382 (0.7949)	-0.597192 (0.7248)
Standardized Honda	0.948645 (0.1714)	-0.552278 (0.7096)	-3.525878 (0.9998)
Standardized King-Wu	0.948645 (0.1714)	-0.552278 (0.7096)	-2.963802 (0.9985)
Gourieroux, et al.	--	--	0.239464 (0.5341)

Lampiran 1.16 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/23/26 Time: 21:22
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.943205	1.452001	-0.649590	0.5198
X1	10.11049	2.846960	3.551327	0.0010
X2	0.434350	1.719704	0.252572	0.8019
X3	-1.797321	2.575634	-0.697817	0.4894
X4	22.21177	9.216641	2.409963	0.0208

Lampiran 1.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.461760	Mean dependent var	3.156432
Adjusted R-squared	0.406556	S.D. dependent var	3.881796
S.E. of regression	2.990353	Akaike info criterion	5.135305
Sum squared resid	348.7463	Schwarz criterion	5.338054
Log likelihood	-107.9767	Hannan-Quinn criter.	5.210494
F-statistic	8.364605	Durbin-Watson stat	1.307988
Prob(F-statistic)	0.000057		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Riska Murinda, lahir di Perawang pada tanggal 13 November 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Jipeng dan Ibu Haerani, yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan dalam setiap langkah penulis. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 14 Perawang Barat pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 9 Tualang pada tahun 2016-2019, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tualang pada tahun 2019-2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, jurusan Akuntansi melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri wilayah Barat (SMMPTN-Barat). Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gender Diversity, Operating Cash Flow, Operating Capacity, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Penulisan skripsi ini dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing yang luar biasa, Ibu Hj. Elisanovi S.E., M.M., Ak., CA. Berkat bimbingan, motivasi dan arahan beliau, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada tanggal 5 Mei 2026, penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS, sehingga resmi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

ris

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

UIN SUSKA RIAU